

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, DAN FAKTOR-FAKTOR  
LAINNYA TERHADAP MANAJEMEN LABA**



Oleh:

Nama: Muhammad Fahrozi Abdillah

No. Mahasiswa: 18312320

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH PROFITABILITAS, DAN FAKTOR-FAKTOR LAINNYA  
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat  
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

*Oleh :*

Nama : Muhammad Fahrozi Abdillah

No Mahasiswa : 18312320

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 11 Feb 2022

Penulis,



Muhammad Fahrozi Abdillah

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN FAKTOR-FAKTOR LAINNYA  
TERHADAP MANAJEMEN LABA**



**SKRIPSI**

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Fahrozi Abdillah

No Mahasiswa : 18312320

Disahkan oleh,

Yogyakarta, 11 Maret 2022

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kinanthi Putri Ardiami', is placed below the text 'Dosen Pembimbing'.

( Kinanthi Putri Ardiami, SE., Ak., M.Ak )

# BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

### SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PROFITABILITAS DAN FAKTOR-FAKTOR LAINYA TERHADAP MANAJEMEN LABA

Disusun oleh : MUHAMMAD FAHROZI ABDILLAH

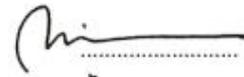
Nomor Mahasiswa : 18312320

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Selasa, 05 April 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Kinanthi Putri Ardiami, SE., Ak., M.Ak.



Penguji : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

## HALAMAN MOTTO

“ Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.  
Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

“ Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.”

(Bambang Pamungkas)

“Barang siapa belajar sesuatu semata-mata karena Allah, untuk mencari ilmu yang ada bersama-Nya maka dia akan menang, dan barang siapa yang belajar sesuatu karena selain Allah, maka dia tidak akan mencapai tujuannya, juga pengetahuan yang diperolehnya tidak akan membawanya lebih dekat kepada Allah SWT.”

(Hasan Al-Basri)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini aku persembahkan karya ini untuk :

Ayahku :

**Jamaluddin**

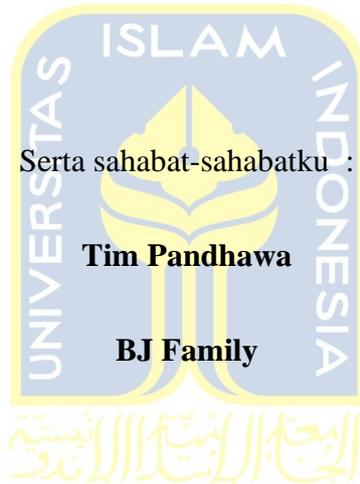
Dan ibuku :

**Rusniah**

Serta sahabat-sahabatku :

**Tim Pandhawa**

**BJ Family**



## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah AWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, berkah, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Profitabilitas dan faktor-faktor lainnya terhadap manajemen laba**” sebagai salah satu syarat dari pada kelulusan untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Tak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya hingga yaumul akhir.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan penelitian skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Saya juga menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena menurut saya sendiri kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Namun penulis tetap selalu berusaha keras dan semaksimal mungkin mencurahkan segala kemampuan yang saya miliki walau pada proses penyusunan penelitian skripsi ini cukup menguras waktu dan pikiran. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang amat sebanyak banyaknya kepada :

1. **Allah SWT** yang telah memberikan rahmat hidayahnya serta nikmat kesehatan dan nikmat luang. Sehingga saya dapat menulis, menyusun, dan menyelesaikan laporan penelitian skripsi sampai selesai.
2. **Ibu Rusniah dan Bapak Jamaluddin** selaku kedua orang tua saya yang tercinta yang tak pernah lelah memberikan kasih sayang, dukungan dan doa yang tak pernah putus

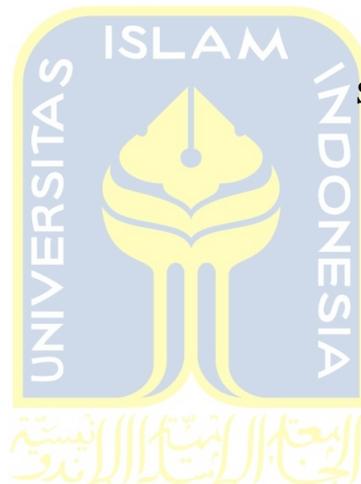
sejak saya lahir hingga saat ini bahkan sampai nanti. Semoga disetiap tetes keringat, Allah SWT hadiahkan surga untuk ayah dan ibu.

3. **Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana S.E., M.Si.** Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
4. **Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak.** Selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.
5. **Ibu Kinanthi Putri Ardiami S.E., Ak., M.Ak.** selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang bersedia meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing saya dengan sabar, serta selalu selalu memberikan kritik, saran, arahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Terima kasih ibu atas segalan ilmu yang sudah diberikan.
6. **Seluruh Dosen dan Staff** Fakultas bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah bersedia memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. **TIM Pandhawa** Ibnu, Khozi, Hafizh, Fauzan selaku teman seperjuangan sejak awal masuk kuliah yang selalu suportif dalam proses menyelesaikan studi. walau kita akan berpisah dan menjalani hidup masing masing semoga kita dipertemukan kembali, semoga persahabatan tak akan pernah putus.
8. **BJ Family** Reza, Lolo, Sarchul, Bayu, Adi, Zalfa, Ade, Azis, Wahyu, Lepek, Rifqi selaku sahabat seperjuangan penulis yang telah menemani disaat situasi baik suka maupun duka dalam proses pembentukan diri dari kekanak-kanakan hingga dewasa seperti sekarang dan juga yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam proses menyusun skripsi, semoga persahabatan yang sudah dijalani selama SMA tak akan pernah putus.

9. **Teman-teman Akuntansi FBE UII angkatan 2018** yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terima kasih telah mau menjadi teman penulis saat menimba ilmu di Universitas Islam Indonesia.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat, semoga Allah SWT hadiahkan pahala yang berlipat ganda untuk kalian semua. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat dan penulis memohon maaf jika ada kekurangan di dalamnya

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Samarinda, 11 Mar 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fahrozi', written over a horizontal line.

Muhammad Fahrozi Abdillah

## DAFTAR ISI

### Contents

<b>SKRIPSI</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>ABSTRACT</b> .....	xvii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>1.5 Sistematika Pembahasan</b> .....	7
<b>BAB II</b> .....	9
<b>2.1 Kajian Teori</b> .....	9
2.1.1 Teori Keagenan .....	9
2.1.2 Profitabilitas .....	9
2.1.3 Komite Audit .....	11
2.1.4 <i>Leverage</i> .....	13
2.1.5 Manajemen Laba.....	14
<b>2.2 Penelitian Terdahulu</b> .....	15
<b>2.3 Variabel yang digunakan</b> .....	18
2.3.1 Variabel Independen .....	18
2.3.2 Variabel Dependen.....	21
<b>2.4 Kerangka Penelitian</b> .....	22
<b>2.5 Pemikiran Hipotesis</b> .....	22
2.5.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba .....	22
2.5.2 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap manajemen laba .....	23

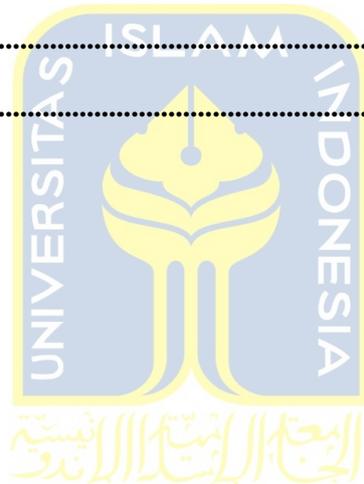
2.5.3	Pengaruh komite audit terhadap manajemen laba.....	24
2.5.4	Pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba.....	26
<b>BAB III</b>	.....	<b>27</b>
<b>3.1</b>	<b>Populasi dan Sampel</b> .....	<b>27</b>
<b>3.2</b>	<b>Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel</b> .....	<b>28</b>
3.2.1	Variabel Dependen.....	28
3.2.2	Variabel Independen.....	29
<b>3.3</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>31</b>
<b>3.4</b>	<b>Teknik Analisis Data</b> .....	<b>31</b>
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	31
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	31
3.4.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	33
3.4.4	Uji Hipotesis.....	34
<b>BAB IV</b>	.....	<b>35</b>
<b>4.1</b>	<b>Deskripsi data</b> .....	<b>35</b>
<b>4.2</b>	<b>Analisis data</b> .....	<b>36</b>
4.2.1	Menentukan variabel dependen dan variable independen dalam penelitian ini.....	36
4.2.2	Statistik deskriptif.....	36
4.2.3	Menghitung Manajemen laba.....	38
4.2.4	Menghitung Profitabilitas (X1).....	38
4.2.5	Menghitung <i>Leverage</i> (X2).....	38
4.2.6	Menghitung Komite Audit (X3).....	39
4.2.7	Menghitung Asimetri Informasi (X4).....	39
<b>4.3</b>	<b>Uji Asumsi Klasik</b> .....	<b>39</b>
4.3.1	Hasil Uji Normalitas.....	39
4.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
4.3.3	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	41
4.3.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	42
<b>4.4</b>	<b>Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda</b> .....	<b>43</b>
<b>4.5</b>	<b>Uji Hipotesis</b> .....	<b>45</b>
4.5.1	Hasil Uji F.....	45
4.5.2	Hasil Uji t.....	45
4.5.3	Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	47
<b>4.6</b>	<b>Pembahasan</b> .....	<b>48</b>
4.6.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.....	48
4.6.2	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba.....	49

4.6.3	Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba.....	50
4.6.4	Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba .....	51
<b>BAB V</b>	.....	<b>52</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan</b> .....	<b>52</b>
<b>5.2</b>	<b>Implikasi Penelitian</b> .....	<b>53</b>
<b>5.3</b>	<b>Keterbatasan Penelitian</b> .....	<b>54</b>
<b>5.4</b>	<b>Saran</b> .....	<b>54</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.....	26
Tabel 4.2.....	27
Tabel 4.3.....	29
Tabel 4.4.....	30
Tabel 4.5.....	30
Tabel 4.6.....	31
Tabel 4.7.....	32
Tabel 4.8.....	33
Tabel 4.9.....	34
Tabel 4.10.....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

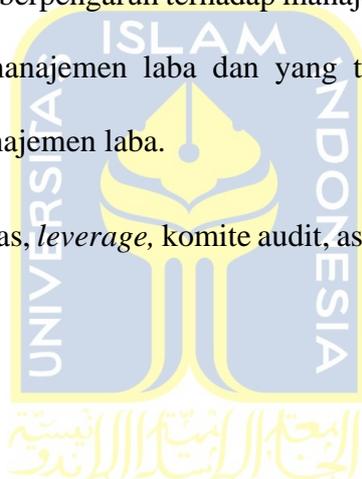
Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Populasi Sasaran .....	45
Lampiran 2 : Menghitung Manajemen Laba .....	49
Lampiran 3 : Menghitung Profitabilitas (ROA).....	52
Lampiran 4 : Menghitung <i>Leverage</i> .....	54
Lampiran 5 : Menghitung Komite Audit .....	55
Lampiran 6 : Menghitung Asimetri Informasi.....	56
Lampiran 7 : Hasil Olah Data SPSS .....	57



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, komite audit, dan asimetri informasi terhadap manajemen laba. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan non keuangan bidang teknologi dan keuangan digital (*fintech*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria penelitian pada tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan 52 sampel yang diperoleh berdasarkan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, kemudian *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, lalu komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan yang terakhir asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci :** profitabilitas, *leverage*, komite audit, asimetri informasi, manajemen laba



## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of profitability, leverage, audit committee, and information asymmetry on earnings management. The data used in this study were obtained from the annual financial reports of non-financial companies in the field of digital finance and technology (fintech) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) that met the research criteria in 2017-2020. This study used 52 samples obtained based on purposive sampling. The analytical method used in this research is the multiple linear regression method. The results of this study indicate that profitability has no effect on earnings management, then leverage has no effect on earnings management, then the audit committee has no effect on earnings management and lastly, information asymmetry has no effect on earnings management.*

**Keywords : profitability, leverage, audit committee, information asymmetry, earnings management**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manajemen laba merupakan fenomena yang sering kali terjadi di dalam perusahaan maupun organisasi. Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam melaporkan kinerja keuangan demi kepentingan manajemen itu sendiri, hal ini menjadi salah satu penyebab berkurangnya kredibilitas suatu laporan keuangan. Manajemen laba juga dapat memberikan bias terhadap laporan keuangan dan mencampuri informasi pemakai laporan keuangan karena telah melakukan perekayasa kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Panjaitan & Muslih (2019) manajemen laba terjadi karena adanya *conflict of interest* antar pemilik dan manajemen. Perbedaan informasi yang diterima dimana informasi yang diterima oleh principal lebih sedikit dari pada agent (Jensen & Meckling, 1976). Perbedaan informasi inilah yang menjadikan para pemegang saham mendorong informasi agar dapat lebih cepat, banyak dan valid sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan manajemen laba yang berfokus pada laba sehingga menciptakan prestasi dan kesan tertentu.

Menurut Panjaitan & Muslih (2019) terdapat beberapa alasan mengapa seseorang manajemen melakukan yang namanya manajemen laba, yang pertama perusahaan mengalami *financials distress* yang dimana perusahaan tersebut akan menutupi utangnya dan menyajikan laporan keuangan yang lebih bagus dan baik padahal kondisi yang sebenarnya terjadi perusahaan mengalami kerugian, kemudian yang kedua seorang manajer melakukan hal ini karena ingin meningkatkan rasa kepercayaan kepada pemegang saham. Oleh karena itulah

sebagai salah satu upaya perusahaan untuk menaikkan harga saham dan mengurangi risiko perusahaan tak jarang perusahaan melakukan tindakan manajemen laba.

Di Indonesia sendiri ada salah satu kasus yang terkait dengan manajemen laba, kasus ini pernah terjadi pada PT. Inovisi Infracom pada tahun 2015. Pada kasus ini bermula ketika Bursa Efek Indonesia menemukan adanya indikasi manipulasi yang terjadi pada manipulasi laba perusahaan. Adanya ketidaksesuaian laporan keuangan dan laporan keuangan yang mengalami banyak kesalahan ini menjadi salah satu indikasi adanya manajemen laba. Bagian penerimaan, pembayaran kas pada karyawan, laba bersih per saham, aset tetap, utang-utang pada pihak ketiga dan berelasi menjadi komponen yang paling sering terjadi kesalahan. Adanya perubahan angka terhadap pembayaran kas kepada karyawan juga dipertanyakan oleh Bursa Efek Indonesia, hal ini karena tidak adanya penjelasan akan adanya perubahan tersebut (Panjaitan & Muslih, 2019).

Dari kasus diatas bahwa manajemen laba sudah bisa dikategorikan tindakan kecurangan yang dilakukan oleh internal perusahaan, tetapi pada manajemen laba terdapat beberapa cara untuk mengurangi manajemen laba yaitu dengan melakukan peraturan yang lebih ketat pada standar akuntansi Nurlatifah (2013) dan juga meningkatkan kualitas dari komite audit lalu melihat sejauh mana perusahaan melakukan penggunaan utang yang dilakukan oleh perusahaan atau yang bisa disebut dengan *leverage*, sehingga meningkatkan kinerja keuangan dan membuat laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku, agar perusahaan dapat menarik perhatian terhadap pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditor, supplier, konsumen, pemerintah dan masyarakat umum lainnya agar mau bisa mempercayai perusahaan (Setiawati & Na'im, 2000). Namun pada hal ini dapat menyebabkan manajer lebih kontra terhadap kebijakan ini sehingga biasanya

manajer beralih ke laba riil yang isinya terdapat praktik bisnis abnormal kemudian suboptimal yang dimana manajer melakukan perubahan yang dilaporkan pada pendapatan (Gao & Gao, 2016).

Beberapa peneliti sebelumnya juga telah melakukan penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang dapat membuat manajemen bertindak untuk melakukan manajemen laba, seperti melihat dari faktor profitabilitas kemudian dari komite audit lalu faktor terjadinya asimetri informasi dan *leverage* seperti yang disampaikan oleh Agsari (2020), Marselina et al. (2020), Fyona Chelindiva (2020) Nurlatifah (2013), Soeparyono (2020), Cahyadi & Mertha (2019), Dwiyantri & Astriena, (2018), Octaviani & Kartikaningdyah (2019), Paramitha & Firnanti, (2018), Purnamasari et al. (2020), Permatasari (2018), Setiawati & Na'im (2000), Panjaitan & Muslih (2019), Fandriani (2019). Kemudian peneliti asing yang telah meneliti terkait manajemen laba ialah Yasser & Soliman (2018), Gao & Gao (2016), Abed et al. (2011), Bilal (2020), Li et al., (2011), Tonye & Seth Sokiri (2020), Ranjbar & Amanollahi (2018)

Dijelaskan juga bahwa faktor pertama tentang pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pernah diteliti oleh Agsari (2020), Marselina et al. (2020.), Fyona Chelindiva (2020) yang menyatakan bahwa pengaruh profitabilitas ternyata berpengaruh positif terhadap manajemen laba, namun pernyataan ini berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Nurlatifah (2013), Soeparyono (2020) yang dimana pada penelitian yang mereka lakukan menyatakan bahwa profitabilitas ternyata tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Lalu pada faktor kedua tentang pengaruh komite audit terhadap manajemen laba pernah diteliti oleh Cahyadi & Mertha (2019), Dwiyantri & Astriena, (2018),

Marselina et al. (2020) yang dimana pada penelitian mereka menyatakan bahwa pengaruh komite audit ternyata berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Kemudian pada faktor ketiga tentang pengaruh leverage terhadap manajemen laba pernah diteliti oleh Octaviani & Kartikaningdyah (2019) yang dimana pada penelitiannya menyatakan bahwa pengaruh leverage ternyata berpengaruh terhadap manajemen laba, namun pernyataan ini berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Paramitha & Firnanti, (2018), Purnamasari et al. (2020), Soeparyono (2020) yang dimana pada penelitian mereka menjelaskan bahwa leverage ternyata tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor keempat tentang pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba pernah diteliti oleh Permatasari (2018), Dwiyantri & Astriena (2018), Marselina et al. (2020) yang dimana pada penelitian mereka menyatakan bahwa pengaruh asimetri informasi ternyata tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kemudian juga ditinjau dari penelitian sebelumnya terdapat kelemahan yang terjadi yang dimana penelitian ini pernah dilakukan oleh manajemen Cahyadi & Mertha (2019), Dwiyantri & Astriena (2018), Marselina et al. (2020) dimana pada penelitiannya mengatakan bahwa kelemahan yang didapat yaitu terdapat pada jumlah sampel yang kecil karena terbatasnya data yang tersedia dan dapat diproses dalam penelitian ini dapat mempengaruhi hasil penelitian, oleh sebab itu peneliti berpendapat bahwa hasil penelitian haruslah diinterpretasikan secara hati-hati.

Oleh karena itu yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan non keuangan emiten bidang teknologi dan keuangan digital teknologi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perbedaan tahun penelitian yang digunakan yaitu selama 2017-2020 dan

adanya penambahan variabel lain sebagai variabel independen yaitu komite audit, *leverage* dan asimetri informasi yang diambil dari penelitian sebelumnya. Alasan peneliti memilih objek perusahaan non keuangan dan keuangan digital ialah peneliti ingin membandingkan dengan penelitian sebelumnya serta adanya perbedaan hasil penelitian dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan juga alasan saya memilih industri keuangan digital ialah karena di era sekarang banyak sekali bank bertransformasi dari bank konvensional menjadi bank digital yang saya tertarik meneliti manajemen laba ketika perusahaan tersebut berubah menjadi bank digital. maka penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh terhadap profitabilitas, *leverage*, komite audit dan asimetri informasi terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN FAKTOR-FAKTOR LAINNYA TERHADAP MANAJEMEN LABA”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba?
2. Apakah terdapat pengaruh komite audit terhadap manajemen laba ?
3. Apakah ada pengaruh leverage terhadap manajemen laba?
4. Apakah ada pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini untuk memperoleh bukti mengenai :

1. Untuk mengetahui dan mengkaji apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan
2. Untuk mengetahui dan mengkaji apakah terdapat pengaruh komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan
3. Untuk mengetahui dan mengkaji apakah terdapat pengaruh leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan
4. Untuk mengetahui dan mengkaji apakah terdapat pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba pada perusahaan

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian meliputi :

1. Manfaat penelitian Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan kepada peneliti atau saya sendiri agar bisa menerapkan dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Program Studi Akuntansi.

2. Manfaat Penelitian Bagi pihak eksternal (Investor dan Kreditor)

Penelitian ini dapat digunakan untuk sebagai salah satu informasi bagi pihak eksternal dalam melakukan pengambilan keputusan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menyikapi informasi tertentu yang di publikasikan oleh perusahaan.

3. Manfaat Penelitian Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perusahaan dalam melakukan pertimbangan terkait penilaian kinerja pada manajemen dan sebagai

pertimbangan agar dapat mengambil keputusan yang tepat atas laporan keuangan perusahaan.

#### 4. Manfaat Penelitian Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait manajemen laba serta referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen laba.

### 1.5 Sistematika Pembahasan

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian awal yang menjelaskan terkait penelitian yang dilakukan. Jadi pada bagian pendahuluan ini merupakan bagian sub bab yang sudah dibagi penjelasannya diantaranya yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan bagian sub bab yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, variabel yang digunakan, kerangka penelitian dan pemikiran hipotesis. Pada bagian kajian teori menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan, sedangkan pada bagian penelitian terdahulu menjelaskan tentang review dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan profitabilitas, komite audit, *leverage*, asimetri informasi dan jenis perusahaan yang telah dilakukan penelitian oleh peneliti terdahulu di mana hal tersebut dilakukan sebagai pembanding terhadap penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Kemudian pada bagian variabel yang digunakan menjelaskan tentang definisi dari variabel independen dan dependen dari penelitian. Pemikiran hipotesis penelitian berisi dugaan sementara dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kerangka penelitian menjelaskan arah kerja penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini memuat secara rinci tentang penjelasan populasi penelitian dan sampel penelitian yang disertai kriteria kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel, penjelasan tentang sumber data, metode pengumpulan data, definisi setiap variabel dan penjelasan bagaimana pengukuran variabel penelitian dilakukan, serta menjelaskan metode analisis data yang akan dilakukan di dalam penelitian ini.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi di setiap objek penelitian dan proses analisis data yang emliputi hasil pemaparan terhadap pengujian hipotesis dan pemaparan mengenai penyajian pembahasan dari hasil analisis penelitian pengaruh profitabilitas, *leverage*, komite audit dan asimetri informasi terhadap manajemen laba.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran atau rekomendasi peneliti atau penulis. Kesimpulan menjelaskan secara ringkas mengenai pengelolaan data yang dilakukan dan temuan dari pada hasil penelitian sedangkan pemberian saran dan penulis untuk berbagai pihak mengenaik langkah-langkah apa yang akan diambil oleh peneliti selanjutnya seperti memperluas hasil penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Teori Keagenan**

Jadi pada kajian teori ini, menggunakan teori keagenan (*agency theory*). Yang dimana pada teori keagenan menurut Destriana (2015) teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara pemilik dan manajer. Teori keagenan juga menyatakan bahwa jika ada pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan, baik prinsipal maupun manajer akan selalu berusaha memaksimalkan fungsionalitas utilitasnya. Menurut Adiwibo (2018) *agency theory* juga mempunyai asumsi menurut mereka masing-masing individu semata-mata termotivasi pada kepentingan sendiri sehingga dapat menimbulkan yang namanya konflik kepentingan antara principal dan juga agen. Pada dasarnya manajemen memiliki dorongan untuk melakukan atau menerapkan metode akuntansi yang dapat memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik dengan tujuan untuk mendapatkan bonus dari prinsipal. Fahmi & Prayoga (2018) mengatakan tujuan dari manager dan juga pemegang saham seharusnya selaras, tetapi biasanya manager memiliki pemikiran lain.

##### **2.1.2 Profitabilitas**

Dalam analisis pada laporan keuangan Kashmir (2016) mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Agsari (2020) Profitabilitas merupakan indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola keuntungan perusahaan yang ditunjukkan dengan seberapa besar laba yang dihasilkan. Rasio ini juga memberikan ukuran efektifitas terhadap pengelolaan. yang mana hal ini

ditujukan dengan melihat keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya rasio ini menunjukan efisiensi terhadap perusahaan. Menghitung laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu untuk mengukur produktivitas seluruh dana pada perusahaan baik modal pribadi maupun pinjaman adalah tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

Menurut Dwiarti & Hasibuan, (2018) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat menjadi alat ukur bagi para pengambil keputusan dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang memiliki kemampuan mencatatkan kenaikan laba setiap tahunnya mengindikasikan tingginya tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Tingkat profitabilitas yang rendah memicu terjadinya manajemen laba, dengan cara menaikkan tingkat laba serta pendapatan yang diperoleh. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri (Agus, 2011). Sedangkan menurut Fatmasari (2016), menyatakan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan untuk periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dari kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset secara produktif, dengan total aset perusahaan. Perusahaan berjalan dengan baik, sedangkan jika tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaanperusahaan tidak baik dan akibatnya kinerja manajer terlihat buruk di mata investor.

### 2.1.3 Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan dewan direksi dalam rangka membantu dan mengawasi tugas dari direksi untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas, sesuai dengan SAK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan. Komite audit sendiri dapat diukur dengan berbagai macam indikator diantaranya adalah ukuran komite audit dan keahlian keuangan komite audit (Permata, 2020).

Tata kelola pada perusahaan yang baik adalah dengan membentuk suatu komite audit yang dimana tugas dari komite audit melakukan pengawasan terhadap informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada publik atau otoritas, biasanya informasi yang dikeluarkan berupa laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya, yang berhubungan informasi pada emiten keuangan pada perusahaan publik. Di tahun 2004 Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) memberikan statement bahwa setiap perusahaan perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mewajibkan setiap perusahaan harus memiliki komite audit. Hal ini juga berkaitan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dimana bunyi pada peraturanya menyebutkan tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja pada komite audit juga memperjelas kriteria seseorang anggota komite audit dan tanggung jawab komite audit bunyi pada peraturan ini ada di Nomor 55/Pojk.04/2015.

Di dalam penelitian Badera (2020) Menjelaskan terkait pada peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/Pojk.04/2015 yang mengatakan komite audit ialah sebuah komite yang didirikan atau dibentuk oleh dewan komisaris dalam membantu melakukan pelaksanaan tugas dan fungsi dewan komisaris perusahaan, agar dapat mereview seluruh informasi yang terkait pada

informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan kepada para *stakeholders* yang mana biasanya berupa informasi keuangan emiten, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan. Untuk itu pada peraturan yang sudah dikeluarkan oleh OJK menyatakan bahwa komite audit wajib memiliki paling sedikit satu orang anggota yang memiliki :

latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan. Selain keahlian di bidang keuangan komite audit juga dituntut bersikap independen dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu OJK mengharuskan dewan komisaris untuk memimpin komite audit. Setiap anggota komite audit, independensi merupakan hal yang terpenting yang harus dimiliki oleh setiap anggota, agar kinerja komite audit lebih efektif dalam mengawasi praktik manajemen laba jika anggotanya memiliki independensi dalam mengungkapkan sikap dan pendapat.

Komite audit juga berperan penting dalam kualitas dan kredibilitas terhadap laporan keuangan, karena mereka bertindak sebagai bagian dari mekanisme dari pemerintahan untuk meningkatkan operasional dan keuntungan ekonomi perusahaan. Komite audit sendiri merupakan mekanisme penting dalam tata kelola pada perusahaan. Biasanya perusahaan harus membutuhkan yang namanya komite audit independen, yang mana komite audit ini diperlukan dalam memonitoring manajemen laba, dengan adanya komite audit independen peran memonitoring semakin kuat dengan keterlibatan auditor yang berkualitas. Fungsi auditor adalah memastikan bahwa informasi keuangan yang telah disajikan sudah memenuhi standar akuntansi dan juga auditor eksternal dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal melalui koordinasi dengan fungsi internal audit dan komite audit (Chrisdianto, 2021).

#### 2.1.4 *Leverage*

Menurut Sambora et al. (2014) leverage digambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan yang dibayarkan oleh hutang dibandingkan dengan modal pada perusahaan itu sendiri. Semakin besar tingkat *leverage* menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* rendah memiliki risiko *leverage* yang rendah pula.

*Leverage* menunjukkan besarnya modal yang dimiliki perusahaan guna menjamin hutang yang didanai oleh kreditor. Perusahaan dapat menggunakan *leverage* untuk mendapatkan modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Jadi apabila perusahaan mempunyai *leverage* yang tinggi maka potensi dari perusahaan tersebut dalam pemenuhan pengungkapan laporan keuangan juga akan semakin meningkat. Leverage juga dapat menjadi salah satu faktor terjadinya manajemen laba, yang mana leverage dapat menunjukkan seberapa besar aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang. Leverage merupakan perbandingan total kewajiban dan total aset, perusahaan yang memiliki rasio leverage yang tinggi maka mengindikasikan tingginya hutang daripada aset sehingga hal tersebut yang mendorong manajemen suatu perusahaan melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba.

Dijelaskan juga di dalam penelitian Novari & Lestari (2016) bahwa semakin tinggi tingkat pada *leverage* suatu perusahaan, maka semakin besar pula proporsi dari pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Sehingga pengelolaan yang baik pada *leverage* perusahaan akan mencegah risiko pada perusahaan dalam kerugian besar dan dengan pengelolaan *leverage* yang bisa mendapatkan

keuntungan pada keputusan tentang penggunaan *leverage* berarti menyeimbangkan kemungkinan laba yang lebih tinggi dengan naiknya risiko perusahaan.

### 2.1.5 Manajemen Laba

Menurut Suprianto & Setiawan (2017) Penelitian terhadap manajemen laba sudah mulai dikenal sejak diperkenalkannya konsep pemisahan antara *ownership* dan *control* oleh (Jensen & Meckling, 1976). Menurut Fandriani (2019) manajemen laba merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan untuk mempengaruhi laba pada perusahaan dalam jangka pendek yang biasanya disebabkan karena beberapa alasan, seperti mempengaruhi pasar saham, meningkatkan kompensasi manajemen mengurangi kemungkinan melanggar pinjaman, dan menghindari intervensi oleh regulator peraturan. Astari & Suryanawa (2017) mengatakan bahwa manajemen laba merupakan kondisi dimana manajemen melakukan campur tangan pada proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga pihak manajemen biasanya dapat menaikkan dan menurunkan laba. Hal ini bertujuan untuk menyesatkan para pengguna laporan keuangan tentang kinerja dari perusahaan, serta untuk mempengaruhi penghasilan kontraktual yang mengendalikan angka akuntansi yang dilaporkan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Penelitian	Hasil penelitian
1.	<i>The Effect Of Managerial Ownership, Profitability, Solvability and Company sizes On Profit Management In Property and Real Estate Companies Which Are In The Indonesian Stock Exchange Period 2013 – 2017</i>	Agsari, R. D. (2020)	- Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.
2.	Pengaruh Profitabilitas, Firm size, dan Good Corporate Governance Untuk Menguji Manajemen Laba	Marselina et al. (2020)	- Profitabilitas yang telah diukur oleh ROA ternyata berpengaruh pada manajemen laba - Komite audit ternyata tidak berpengaruh pada manajemen laba
3.	<i>Profit Management Analysis Of Property and Real Estate Companies</i>	Fyona Chelindiva (2020)	- Profitabilitas ternyata berpengaruh terhadap manajemen laba.
4.	<i>Effect Of Intellectual Capital, Deferred Tax Expenses, and Profitability For Profit Management</i>	Nurlatifah (2013)	Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada manajemen

5.	<p><i>The Effect Of Financial Distress, Free Cash Flow, Profitability, and Leverage On Profit Management With Audit Quality As a Moderated Variable</i></p>	Soeparyono (2020)	<p>- Profitabilitas ternyata tidak berpengaruh pada manajemen laba</p> <p>- <i>Leverage</i> ternyata tidak berpengaruh pada manajemen laba</p> <p>- Kualitas audit ternyata berpengaruh terhadap manajemen laba</p>
6.	<p>Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba</p>	Cahyadi & Mertha (2019)	<p>- Komite audit berpengaruh negatif pada manajemen laba.</p>
7.	<p><i>Effect Of Corporate Governance (Woman's Executive Board), Company size and Leverage On Profit Management</i></p>	Octaviani & Kartikaningdyah (2019)	<p>- Variabel komite audit perempuan ternyata tidak berpengaruh terhadap manajemen laba</p> <p>- Variabel leverage ternyata berpengaruh pada manajemen laba.</p>

8.	Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Faktor-Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba	Paramitha & Firnanti (2018)	<p>- Pada faktor-faktor lainnya seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ROA, pertumbuhan perusahaan serta arus kas operasi ternyata berpengaruh terhadap manajemen laba</p> <p>- Pada ukuran perusahaan, financial leverage , dan dewan komisaris independen ternyata tidak berpengaruh pada manajemen laba.</p>
9.	Kualitas Laba Atas Intensitas Kecurangan Akuntansi dan Manajemen Laba AkruaI Terhadap Agresivitas Pajak	Irawan & Djaddang (2020)	- Kualitas audit ternyata tidak berpengaruh pada manajemen laba akruaI dengan agresivitas pajak.
10	Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	Dwiyanti & Astriena (2018)	- Komite audit juga ternyata berpengaruh negatif pada manajemen laba.
11	<i>The Effect Of Deferred Tax Assets, Current Tax Expenses,</i>	Purnamasari et al. (2020)	Berdasarkan hasil penelitian bahwa dapat disimpulkan aset

	<i>and Leverage On Profit Management</i>		pajak tangguhan kemudian beban pajak kini serta leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
12	<i>Profit Management In Islam and The Factors</i>	Permatasari (2018)	- Faktor variable asimetri informasi ternyata tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

### 2.3 Variabel yang digunakan

#### 2.3.1 Variabel Independen

Variabel independen diartikan sebagai variabel bebas yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi variabel terikatnya, variabel independen yang digunakan antara lain :

##### 2.3.1.1 Profitabilitas

Menurut Nurlatifah (2013) profitabilitas ialah kemampuan pada perusahaan membuat keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk melihat tolak ukur dan meningkatkan efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Biasanya operasional perusahaan yang dijalankan adalah untuk memaksimalkan keuntungan, keuntungan tersebut biasanya untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Fandriani (2019) mengatakan bahwa pada profitabilitas menjelaskan tentang kemampuan pada perusahaan dalam

menghasilkan laba pada sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik itu melalui penjualan, penggunaan aset, sampai ke penggunaan modal. Kemudian pada profitabilitas yang meningkat menjelaskan bahwa perusahaan dalam keadaan yang baik.

Melihat dari faktor profitabilitas, menurut Agsari, (2020) semakin meningkatnya profitabilitas maka semakin meningkat pula manajemen laba. hal ini biasanya sering terjadi pada perusahaan properti atau real estate. biasanya pada perusahaan yang mempunyai keuntungan tinggi mereka melaporkan keuntungannya lebih kecil dari keuntungan yang sebenarnya, karena biasanya perusahaan yang mempunyai keuntungan yang tinggi biasanya mereka lebih diawasi oleh pemerintah.

#### **2.3.1.2 Leverage**

Menurut Paramitha & Firnanti (2018) leverage ialah rasio dari total kewajiban dengan total aset, pada rasio ini digambarkan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan sehingga perusahaan yang tingkat hutangnya tinggi cenderung melakukan manajemen laba demi menghindari yang namanya pelanggaran perjanjian kontrak hutang. Soeparyono (2020) mengatakan bahwa leverage sendiri digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan pada perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek jika dilikuidasi.

Menurut Tonye & Seth Sokiri (2020) leverage sendiri mempunyai dampak yang sangat baik terhadap manajemen laba, karena pada leverage sendiri bertujuan untuk mengurangi pelanggaran perjanjian hutang dan dapat meningkatkan nilai tawar pada bisnis selama negosiasi hutang. Untuk menganalisis kewajiban perusahaan terkait mengenai leverage, manajer perlu melakukan yang namanya

rasio leverage, yang mana pada rasio ini bertujuan untuk mengutungkan antara kedua belah pihak yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Manfaat dari rasio leverage sendiri pada manajemen perusahaan ialah untuk mengukur seberapa baik kinerja dari perusahaan dalam memperoleh laba yang dimanfaatkan. Ada 3 hal penting dalam penggunaan leverage menurut Purnamasari et al. (2020) yang menyatakan bahwa :

- Memperoleh dana dari hutang memungkinkan investor untuk terus mengawasi perusahaan dengan investasi terbatas
- Memberikan proteksi terhadap margin, biasanya kreditur memperhatikan dengan seksama modal atau modal tersebut disetor oleh pemilik perusahaan
- Apabila perusahaan mendapatkan pengembalian lebih tinggi dari nilai investasinya.

#### **2.3.1.3 Komite Audit**

Cahyadi & Mertha (2019) mengatakan komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris yang tugasnya melakukan pengawasan pengelolaan perusahaan. Karena dengan adanya komite audit sendiri perusahaan mempunyai salah satu sistem pengendalian yang dimana komite audit sendiri dapat menghubungkan antara pemegang saham dan dewan komisaris perusahaan.

Dwiyanti & Astriena (2018) mengungkapkan bahwa perusahaan yang jumlah anggota komite auditnya lebih banyak maka akan dapat mengawasi dan memonitor kinerja yang dilakukan oleh manajemen dan dapat mengawasi jalannya penyusunan laporan keuangan secara lebih baik, sehingga dapat mengurangi yang namanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Menurut

Marselina et al. (2020) komite audit sendiri ditujukan untuk membantu dewan komisaris melakukan pengawasan terhadap kinerja yang dilakukan oleh perusahaan dalam pelaporan keuangan dan melakukan pengendalian yang bisa mengurangi penyimpangan yang terjadi pada perusahaan.

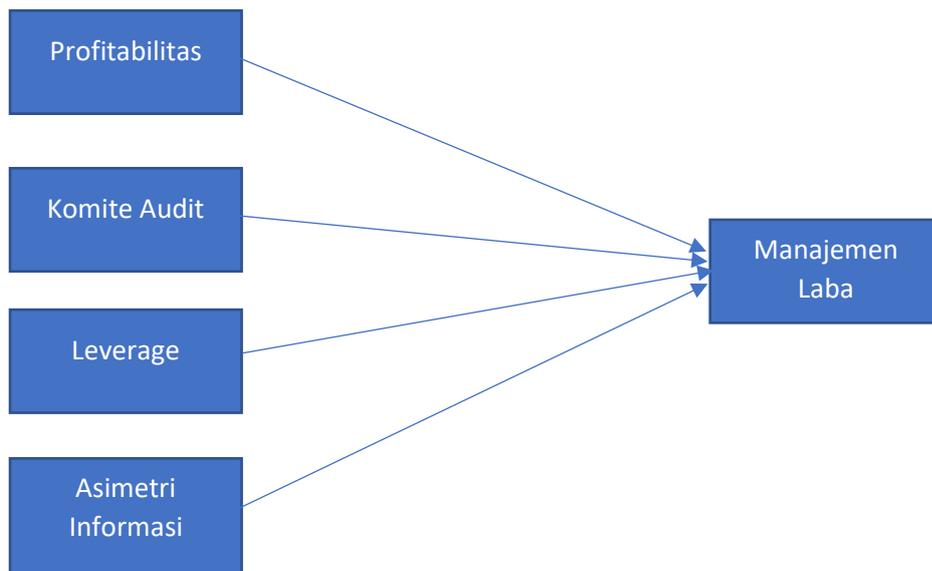
#### **2.3.1.4 Asimetri Informasi**

Menurut Permatasari (2018) asimetri informasi merupakan ketidakselarasan memperoleh informasi antara manajemen dengan pemegang saham dikarenakan perbedaan pendapat antara manajemen dan pemilik, hal ini bisa juga dikenal dengan teori agensi. Teori agensi menjelaskan bahwa dalam penjualan saham, terdapat informasi mengenai selisih harga saham, selisih tersebut terjadi pada selisih antara milik agen dan prinsipal. Yang dimana disini agen lebih tau mengenai informasi perusahaan sehingga dapat memicu dalam melakukan tindakan yang sesuai dengan kepentingan dalam melaksanakan utilitas. Sedangkan prinsipal yang disini kurang mengetahui informasi biasanya akan mengalami kesulitan dalam melakukan dan mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen. Hal inilah yang dapat menyebabkan terjadinya manajemen laba.

#### **2.3.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen dapat diartikan sebagai variabel terikat yang nantinya dipengaruhi oleh variabel bebasnya, variabel dependen yang digunakan ialah manajemen laba. Menurut Setiawati & Na'im (2000) manajemen laba merupakan campur tangan yang dilakukan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan menguntungkan dirinya pribadi. Perilaku manajemen yang cenderung oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan sendiri hal inilah yang membuat peneliti termotivasi untuk meneliti lebih dalam tentang apa yang terjadi di dalam perusahaan publik di Indonesia (Suprianto & Setiawan, 2017).

## 2.4 Kerangka Penelitian



## 2.5 Pemikiran Hipotesis

### 2.5.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Menurut Herdian (2015) Profitabilitas merupakan indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan. Secara umum, indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dapat dilihat pada nilai suatu profitabilitas, yang dimana semakin tinggi profitabilitas pada suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga besar.

Menurut teori agensi menjelaskan bawa transparansi dan akuntabilitas merupakan bentuk dari salah satu praktik teradap manajemen laba yang dimana pada hubunganya profitabilitas sendiri dapat mempengaruhi seseorang manajer dalam melakukan manajemen laba (*earning management*). Sebab apabila perusahaan mendapatkan profit yang rendah, biasanya manajer akan melakukan tindakan manajemen laba agar dapat menyelamatkan kinerja pada perusahaan di

mata pemilik atau investor. Biasanya manajer melakukan hal ini agar dapat menampilkan performa kinerja terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Marselina et al. (2020.), Fyona Chelindiva (2020) menunjukkan hasil profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. Artinya jika nilai pada profitabilitas semakin tinggi, maka semakin tinggi tingkat manajemen untuk menurunkan laba karena jika perusahaan yang mempunyai untung yang besar cenderung diperhatikan oleh pemerintah hal ini juga disebut *political cost*, sebaliknya jika perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah biasanya cenderung melakukan manajemen laba dengan menaikkan labanya. Hasil penelitian ini didukung oleh Aqsari (2020) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan yaitu :

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

### 2.5.2 Pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba

Menurut Paramitha & Firnanti (2018) *leverage* ialah rasio dari total kewajiban dengan total aset, pada rasio ini digambarkan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan yang dibayarkan oleh hutang dibandingkan dengan modal pada perusahaan itu sendiri. Sehingga demi menghindari yang namanya pelanggaran perjanjian kontrak hutang dikarenakan tingkat hutangnya tinggi manajer biasanya melakukan manajemen laba demi menghindari yang namanya pelanggaran kontrak hutang.

Soeparyono (2020) mengatakan bahwa *leverage* sendiri digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan pada perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek jika dilikuidasi.

Pada Teori Keagenan dijelaskan bahwa semakin tinggi Leverage perusahaan, semakin baik transfer kemakmuran yang dari berasal kreditur kepada pemegang saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki proporsi utang lebih besar dalam struktur permodalannya akan memiliki porto agensi yang lebih tinggi. biaya agensi yang lebih tinggi akan meningkatkan kemungkinan financial distress (Faldiansyah et al., 2020).

Penelitian menurut Paramitha & Firmanti (2018), Octaviani & Kartikaningdyah (2019) leverage sendiri mempunyai dampak yang sangat baik terhadap manajemen laba, karena pada leverage sendiri bertujuan untuk mengurangi pelanggaran perjanjian hutang dan dapat meningkatkan nilai tawar pada bisnis selama negosiasi hutang. Tetapi pada penelitian ini ditemukan bahwa adanya hubungan negatif antara leverage dan manajemen laba, yaitu bahwa leverage akan menurunkan manajemen laba dikarenakan perusahaan yang leverage cukup tinggi mungkin dapat menghadapi manipulasi yang lebih ketat dari kreditor, oleh karena hal ini manajemen biasanya kurang didorong untuk terlibat pada manajemen laba. berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan yaitu :

H2 : leverage memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba

### **2.5.3 Pengaruh komite audit terhadap manajemen laba**

Menurut Cahyadi & Mertha (2019) Komite audit dibentuk yang mana memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan, komite Audit dibentuk oleh dewan komisaris untuk menunjang suatu perusahaan dalam melakukan pengawasan. Peran komite audit merupakan salah satu sistem pengendalian yang amat sangat penting bagi pengelolaan perusahaan karena komite audit sendiri memiliki peran yang dapat menghubungkan antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan pihak manajemen. Tugas komite audit sendiri ialah

melakukan pengawasan terhadap meningkatkan efektifitas keterbukaan terhadap pelaporan keuangan yang memadai serta menaati peraturan terhadap perundang-undangan yang berlaku, dan supervisi internal yang memadai. Menurut teori agensi terbentuknya fungsi pada pengawasan yang relevan dan efektif berubungan dengan jumlah sumber daya yang dipunya oleh komite audit. Komite audit memiliki fungsi utama untuk mengawasi tindakan manajemen dalam serangkaian proses penyusunan pelaporan keuangan termasuk sampai pada tahap pemilihan auditor untuk mengaudit hasil laporan keuangan tersebut . Dilihat dari fungsi utama komite audit di atas, maka anggota komite audit harus memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Beberapa penelitian terdahulu juga telah menyatakan bahwa adanya komite audit yang berkompeten di bidang akuntansi atau keuangan akan membantu dalam mendeteksi tindakan manajemen laba. Komite audit yang kompeten lebih memungkinkan untuk menemukan kesalahan dan ketidaksesuaian yang terjadi dalam pelaporan keuangan perusahaan. Selanjutnya komite audit yang memiliki keahlian akuntansi atau keuangan akan lebih mudah untuk menemukan salah saji material dalam laporan keuangan dan dari temuan salah saji tersebut akan dilakukan koreksi (Wijayanti et al., 2020)

Penelitian menurut Cahyadi & Mertha (2019), Dwiyaniti & Astriena, (2018), Marselina et al, (2020), Wijayanti et al. (2020) menjelaskan bahwa di dalam penelitian mengatakan komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan kajian teoritis dan dan empiris tersebut, maka hipotesis yang diajukan yaitu :

H3 : Komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

#### 2.5.4 Pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba

Menurut Permatasari (2018) asimetri informasi adalah suatu kondisi dimana terjadi ketidakseimbangan dalam memperoleh informasi antara manajer dengan pemegang saham. Teori keagenan menjelaskan bahwa penjualan saham dalam transaksi, informasi tentang harga saham mengalami perbedaan\ antara milik agen dan prinsipal, dimana agen lebih mengetahui informasi perusahaan sehingga yang dapat memicu dalam melakukan tindakan sesuai dengan kepentingan dalam memaksimalkan utilitas. Sementara manajemen yang kurang memiliki informasi akan kesulitan dalam mengawasi tindakan yang dilakukan oleh pengelolaan.

Di dalam penelitian Veno & Sasongko (2016) mengatakan asimetri informasi ialah suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi lebih atas prospek kinerja perusahaan di masa depan dibanding dengan para pemegang saham (pemilik) dan para stakeholder lainnya. Di dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa asimetri informasi sebenarnya bisa diantisipasi dengan melakukan pengungkapan informasi yang lebih berkualitas. Oleh karena itu, manajer berkewajiban untuk memberikan sinyal informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemegang saham dan para stakeholder lainnya. Namun juga seringkali terdapat informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Hal inilah yang dapat menimbulkan asimetri informasi yang dimana dapat memungkinkan manajer melakukan manajemen laba. Hal ini menimbulkan terjadinya manajemen laba. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan yaitu :

H4 : Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan non keuangan bidang teknologi dan keuangan digital yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 sesudah penerapan IFRS.

b. Sampel

Kemudian teknik pada pengambilan sampel pada penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik purpose sampling yaitu informasi yang dikumpulkan dari beberapa sampel yang dipilih berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti Purnamasari et al. (2020). Adapun kriteria- kriteria dalam menentukan sampel di penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Perusahaan termasuk di dalam kelompok industri non Keuangan bidang Teknologi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga mempublikasikan annual report secara beruntun dari tahun 2017-2020
- Perusahaan Keuangan digital (*Fintech*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga mempublikasikan annual report secara beruntun dari tahun 2017-2020
- Periode pelaporan keuangan berakhir 31 desember
- Perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini mempunyai laporan keuangan yang lengkap terkait dengan variabel penelitian

### 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.2.1 Variabel Dependen

Jadi pada model penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu manajemen laba yang diproksikan dengan discretionary accrual. Manajemen laba merupakan usaha yang dilakukan oleh manajer untuk mengubah nilai akuntansi yang telah disajikan pada laporan keuangan perusahaan, alhasil menyebabkan hasil pada laporan keuangan yang disajikan tidak reliable atau tidak transparan Kamran & Shah, (2014). Variabel manajemen laba merupakan variabel dependen yang diukur dengan discretionary accrual dengan menggunakan Modified Jones Model. Adapun tahapan untuk mengukur discretionary accrual adalah sebagai berikut:

Total Accrual dihitung dengan persamaan berikut :

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

$TA_{it}$  : Total Accrual perusahaan i pada periode t

$NI_{it}$  : Laba bersih setelah pajak (Net Income) perusahaan i pada periode t

$CFO_{it}$  : Arus kas operasi (Cash Flow from Operating) perusahaan i pada periode t

a) Nilai akrual yang dihitung melalui persamaan multiple linear regression yang berbasis ordinary least square (OLS) sebagai berikut :

$$TA_{it} / A_{it-1} = \beta_1(1 / A_{it-1}) + \alpha_2(\Delta REV_{it} / A_{it-1}) + \alpha_3(PPE_{it} / A_{it-1}) + e \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

$A_{it-1}$  : Total aset untuk sampel perusahaan i pada periode t-1

$\Delta REV_{it}$  : Perubahan penjualan perusahaan i dari periode t-1 sampai periode t

$PPE_{it}$  : Aset tetap (Property, Plant and Equipment) perusahaan i pada periode t

b) Selanjutnya, nilai parameter  $\alpha_1$ ,  $\alpha_2$ , dan  $\alpha_3$  yang diperoleh dari persamaan regresi diatas, digunakan untuk menghitung nilai non discretionary accrual (NDA) :

$$NDA_{it} = \alpha_1(1/ Ait-1) + \alpha_2((\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}) / Ait-1) + \alpha_3(PPE_{it} / Ait-1) + e$$

.....(3)

Keterangan :

$NDA_{it}$  : Non Discretionary Accrual perusahaan i pada periode t

$\Delta REC_{it}$  : Perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

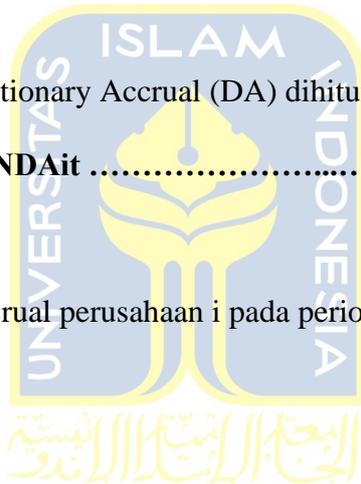
$\alpha$  : Fitted coefficient yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total accrual

c) Terakhir, nilai Discretionary Accrual (DA) dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$DA_{it} = (TA_{it} / Ait-1) - NDA_{it} \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan :

$DA_{it}$  : Discretionary Accrual perusahaan i pada periode t



### 3.2.2 Variabel Independen

#### 3.2.2.1 Profitabilitas

Menurut Nurlatifah (2013) profitabilitas adalah kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan utama operasi perusahaan. Tujuan dari operasional perusahaan sebagian besar ialah untuk memaksimalkan keuntungan, baik keuntungan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel profitabilitas adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Profit after tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### 3.2.2.2 Komite Audit

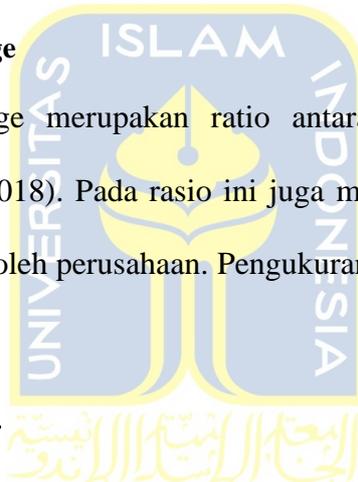
Pada variabel ini yaitu keahlian komite audit dijelaskan bahwa menurut POJK Nomor 55/POJK.04/2015 menjelaskan bahwa dalam keanggotaan komite audit, minimal memiliki satu orang anggota komite audit yang memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel komite audit adalah sebagai berikut (Wijayanti et al., 2020) :

$$AC = \frac{\text{Jumlah Komite audit memiliki keahlian akuntansi/keuangan}}{\text{Jumlah seluruh komite audit}}$$

### 3.2.2.3 Financial Leverage

Financial leverage merupakan ratio antara total kewajiban dengan aset Paramitha & Firnanti (2018). Pada rasio ini juga menggambarkan sumber dana dari operasi yang digunakan oleh perusahaan. Pengukuran pada variabel financial leverage adalah sebagai berikut :

$$LEV = \frac{\text{TOTAL liabilities}}{\text{Total Asset}}$$



### 3.2.2.4 Asimetri Informasi

Asimetri informasi merupakan suatu kondisi dimana terjadinya ketidakseimbangan dalam memperoleh informasi antara manajer dengan pemegang saham. Pada variabel ini diukur dengan bid ask spread. Yang dimana pengukuran bid ask spread merupakan selisih dari harga beli tertinggi dengan harga jual terendah saham. Menurut (Permatasari, 2018) pengukuran pada variabel asimetri informasi adalah sebagai berikut :

$$SPREAD = (\text{ASK}_{i,t} - \text{BID}_{i,t}) / (\text{ASK}_{i,t} + \text{BID}_{i,t}) / 2 \times 100$$

Dimana :

$ASK_{i,t}$  = Harga permintaan tertinggi saham perusahaan  $i$  terjadi pada tahun ke- $t$

$BID_{i,t}$  = Harga penawaran terendah dari perusahaan  $i$  saham terjadi pada tahun  $t$

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang berasal dari laporan keuangan perusahaan non keuangan bidang teknologi dan keuangan digital yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yang telah diaudit oleh auditor independen dan telah dipublikasikan Marselina et al (2020). Kemudian analisis data yang digunakan adalah analisis uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian perlu diperlukan beberapa metode analisis data sehingga dapat diketahui hasil dari penelitian yang dilakukan. beberapa metode analisis data tersebut yaitu :

#### 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode yang dapat menunjukkan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

#### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk

menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Apabila kita menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnof, jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan hasil yang didapatkan kearah hasil yang baik dan data yang telah di perhitungkan dapat dikatakan data residual normal (Akbar Nasrum, 2018).

- **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas pada dasarnya digunakan untuk melihat ada atau tidak adanya korelasi yang terjadi antara variabel-variabel independen pada suatu model regresi linear berganda. Jenis pengambilan keputusannya ialah model regresi dikatakan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas apabila nilai *variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10,00 dan nilai tolerannya melebihi 0,01 (Ghozali, 2018).

- **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Dwiyantri & Astriena (2018) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pada model regresi dikatakan baik jika tidak mengandung heteroskedastisitas, untuk mendeteksinya dapat menggunakan uji *glejser test*, uji *park*, uji *spearman-ro*, uji *wite* dan uji *scatterplot*. Pada penelitian saya sebagai peneliti menggunakan uji *glejser test*.

- **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi merupakan sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mendeteksi apakah ada korelasi atau tidak antara residual pada periode saat ini (t) dengan residual di periode sebelumnya (t-1). Dijelaskan bahwa regresi dikatakan sempurna jika didalamnya tidak mengandung autokorelasi. Uji

autokorelasi dapat diuji dengan model Durbin-Watson (DW). Yaitu dengan melihat nilai pada Durbin-Watson yang berada di antara nilai dU dan (4-dU).

### 3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode yang dipakai guna menggambarkan hubungan suatu variabel dependen dengan tiga atau lebih dari tiga variabel independen Manampiring & Wenas (2016). Tujuannya untuk mencari kekuatan antara hubungan satu variabel dengan variabel lainnya yang dimana variabel yang satu tergantung dengan variabel lainnya. Pada analisis regresi linear selain untuk mengukur kekuatan antara hubungan dua variabel atau lebih untuk menunjukkan arah pada variabel dependen dan independen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 [X_1] + \beta_2 [X_2] + \beta_3 [X_3] + \beta_4 [X_4] + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi model

X<sub>1</sub> = Profitabilitas

X<sub>2</sub> = Komite audit

X<sub>3</sub> = Financial Leverage

X<sub>4</sub> = Asimetri Informasi

e = Error term



### 3.4.4 Uji Hipotesis

- **Uji T**

Menurut Ghozali (2013) bahwa pada dasarnya uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. dijelaskan bahwa apabila nilai Sig < 0,05 dapat dikatakan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, jika nilai Sig > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- **Uji F**

Menurut Ghozali (2013) menentukan nilai signifikan atau tidaknya model dapat dilakukan dengan melakukan pengujian uji f pada setiap variabel. Pada pengujian ini memiliki tujuan guna menguji apakah model layak digunakan dan dapat memperkirakan penggunaan dari model regresi. Bila nilai Sig < 0,05, maka model regresi linear berganda tersebut dapat dilanjutkan karena terbebas dari kendala.

- **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut (Ghozali, 2013) uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Dijelaskan juga bahwa apabila nilai pada koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjalankan variabel dependen sangat terbatas.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan non keuangan emiten bidang teknologi dan keuangan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Kemudian teknik pada pengambilan sampel pada penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik purpose sampling yaitu informasi yang dikumpulkan dari beberapa sampel yang dipilih berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh penelitian. Adapun kriteria-kriteria dalam menentukan sampel di penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Perusahaan termasuk di dalam kelompok industri non Keuangan bidang Teknologi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga mempublikasikan annual report secara beruntun dari tahun 2017-2020
- Perusahaan Keuangan digital teknologi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga mempublikasikan annual report secara beruntun dari tahun 2017-2020
- Periode pelaporan keuangan berakhir 31 desember
- Perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini mempunyai laporan keuangan yang lengkap terkait dengan variabel penelitian

Dari teknik pengambilan sampel secara purposive (*purposive sampling*) yang telah dilakukan terhadap keseluruhan perusahaan teknologi dan keuangan digital, diperoleh sampel sebanyak 52 dari 13 perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Penarikan sampel selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel Pada penelitian**

No	Kriteria pemilihan sampel	Jumlah Data
1	Perusahaan non keuangan emiten di bidang teknologi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada Tahun 2017-2020	68 data (17 perusahaan x 4 tahun)
2	Perusahaan keuangan digital teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020	24 data (6 perusahaan x 4 tahun)
4	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i>	40 data
5	<b>Jumlah Sampel yang digunakan untuk penelitian</b>	52 data

## 4.2 Analisis data

### 4.2.1 Menentukan variabel dependen dan variable independen dalam penelitian ini

Variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah manajemen laba, sedangkan variabel independen (X) dalam penelitian ini ialah profitabilitas, komite audit, *leverage* dan asimetri informasi

### 4.2.2 Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif telah dilakukan menggunakan variabel dependen yaitu manajemen laba dan variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, komite audit dan asimetri informasi.

Hasil pengujian statistik deskriptif sebagai berikut :

**Tabel 4.2 hasil pengujian statistik deskriptif**

	Jumlah	Minimum	Maximum	Mean	Standard deviasi
Profitabilitas	52	-.223.00	.231.00	8.2115	67.71400

Leverage	52	2.00	9.00	6.4615	2.27054
Komite Audit	52	3.00	10.00	5.6923	2.10078
Asimetri Informasi	52	.00	329.00	52.7692	72.71071
Manajemen Laba	52	-16.00	9319.00	178.7115	1292.38643
Valid N (listwise)	52				

Berdasarkan hasil dari pengujian statistik deskriptif dapat dilihat bahwa dari 52 sampel perusahaan bidang teknologi dan perusahaan bank digital (*fintech*) periode 2017-2020 yang memiliki nilai *discretionary accruals* terendah sebesar -16.00 serta memiliki nilai tertinggi sebesar 9319,00 menggunakan nilai standard deviasi sebesar 1292,38643. Lalu nilai mean yang diperoleh dari *discretionary accruals* sebesar 178,7115.

Kemudian nilai minimum yang dihasilkan pada variabel X1 yaitu sebesar -0,223 sedangkan nilai maksimum yang dihasilkan sebesar 0,231. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat nilai minimum dan maximum ROA yang dimiliki sebesar -0,223 sampai 0,231. Kemudian nilai rata-rata yang dihasilkan untuk ROA sebesar 8,2115 dengan nilai standar deviasi sebesar 67,71400.

Selanjutnya untuk variabel X2 yaitu *Leverage* memiliki nilai minimum yang dihasilkan sebesar 2,00 dan nilai maksimum yang dihasilkan sebesar 9,00. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat nilai minimum dan maximum pada *Leverage* yang dimiliki sebesar 2,00 sampai 9,00. Lalu nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 6,4615 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,27054.

Nilai minimum yang dihasilkan variabel X3 yaitu komite audit sebesar 3,00 sedangkan nilai maksimum yang dihasilkan sebesar 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat nilai minimum dan maximum komite audit yang dimiliki sebesar 3,00 sampai 10,00. Kemudian nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 52,7692 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,10078.

Kemudian yang terakhir variabel X4 yaitu asimetri informasi yang di mana hasil pada nilai terendah yang dihasilkan sebesar 0,00 lalu nilai tertinggi yang dihasilkan sebesar 329,00. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat nilai minimum dan maximum asimetri informasi yang dimiliki sebesar 0,00 sampai 329,00. Lalu nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 5,27682 dengan nilai standar deviasi 72,71071.

#### 4.2.3 Menghitung Manajemen laba

- a Menghitung nilai total akrual (**TA<sub>it</sub>**) dapat dilihat pada lampiran
- b Menghitung *Nondiscretionary accruals* (**NDA<sub>it</sub>**). Hasil perhitungan *Nondiscretionary accruals* dapat dilihat pada lampiran.
- c Menghitung *discretionary accruals* (**Dait**) dapat dilihat pada lampiran.

#### 4.2.4 Menghitung Profitabilitas (X1)

Profitabilitas didapat pada perhitungan menggunakan ROA. Hasil profitabilitas dapat dilihat pada lampiran.

#### 4.2.5 Menghitung *Leverage* (X2)

*Leverage* dihitung menggunakan rasio total liabilitas dibagi dengan total aset. Hasil perhitungan *leverage* dapat dilihat pada lampiran.

#### 4.2.6 Menghitung Komite Audit (X3)

Komite audit dihitung dengan cara membagi antara komite audit yang mempunyai keahlian akuntansi/keuangan dengan seluruh komite audit. hasil perhitungan komite audit dapat dilihat pada lampiran.

#### 4.2.7 Menghitung Asimetri Informasi (X4)

Hasil perhitungan asimetri informasi dapat dilihat pada lampiran

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Apabila kita menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnof, jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan hasil yang didapatkan kearah hasil yang baik dan data yang telah di perhitungkan dapat dikatakan data residual normal.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas**

#### **One- Sample Kolmogorov-smirnov Test**

N	4
Asymp. Sig (2-tailed)	.875

Berdasarkan perhitungan hasil output SPSS di atas, nilai signifikansi yang diperoleh dari uji normalitas sebesar 0,875 dan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal. Hasil Uji Multikolinearitas

#### 4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada dasarnya digunakan untuk melihat ada atau tidak adanya korelasi yang terjadi antara variabel-variabel independen pada suatu model regresi linear berganda. Jenis pengambilan keputusannya ialah model regresi apabila jika tidak terjadinya multikolinearitas kalau nilai *variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10,00 dan nilai tolerannya lebih besar 0,01. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Collinearity Statistic		
Model	Tolerance	VIF
Profitabilitas	.915	1.092
Leverage	.911	1.097
Komite Audit	.935	1.070
Asimetri Informasi	.940	1.064

Berdasarkan hasil output pada SPSS diatas, dapat dikatakan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai VIF sebesar 1,092 kemudian pada variabel Leverage (LEV) memiliki nilai VIF sebesar 1,097 lalu pada variabel ketiga yaitu Komite audit (AC) memiliki nilai VIF 1,070 dan variabel Asimetri informasi (SPREAD) memiliki nilai VIF 1,064 yang mana masing-masing nilai VIF pada variabel independen < 10,00. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel bahwa variabel ROA memiliki nilai tolerance sebesar 0,915, variabel LEV memiliki nilai tolerance sebesar 0,911, kemudian variabel AC memiliki nilai tolerance sebesar 0,935 dan variabel SPREAD mempunyai nilai tolerance sebesar 0,940 di mana masing-masing

nilai tolerance  $> 0,1$ . Oleh karena itu di penelitian ini tidak terdapat hubungan/korelasi antar variabel independen (X) serta model regresi dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

#### 4.3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pada model regresi dikatakan baik jika tidak mengandung heterokedastisitas, untuk mendeteksinya dapat menggunakan uji *glejser test*, uji *park*, uji *spearman-ro*, uji *wite* dan uji *scatterplot*. Pada penelitian saya sebagai peneliti menggunakan uji *glejser test*. Hasil uji Heterokedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	Sig.
Profitabilitas	.005
Leverage	.153
Komite Audit	.778
Asimetri Informasi	.436

Berdasarkan hasil dari output SPSS di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari signifikansi variabel Profitabilitas (ROA) adalah 0,005 sementara nilai signifikansi pada variabel Leverage (LEV) adalah 0,153 kemudian pada variabel Komite Audit (AC) nilai signifikansi nya ialah 0,778 dan nilai signifikansi pada variabel Asimetri Informasi (SPREAD) adalah 0,436. Karena nilai signifikansi pada ketiga variabel diatas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dasar keputusan dalam uji

heterokedestisitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala pada heterpkedastisitas dalam uji regresi ini.

#### 4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mendeteksi apakah ada korelasi atau tidak antara residual pada periode saat ini (t) dengan residual di periode sebelumnya (t-1). Dijelaskan bahwa regresi dikatakan sempurna jika didalamnya tidak mengandung autokorelasi. Uji autokorelasi dapat diuji dengan model Durbin-Watson (DW). Yaitu dengan melihat nilai pada Durbin-Watson yang berada di antara nilai dU dan (4-dU). Adapun ketentuan pada uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut :

- <1,10 = ada autokorelasi
- 1,10-1,54 = tidak ada kesimpulan
- 1,55-2,46 = tidak ada gejala autokorelasi
- 2,46-2,90 = tidak ada kesimpulan
- >2,91 = ada autokorelasi

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.421 <sup>a</sup>	.177	.107	1221.33957	2.029

Berdasarkan hasil output pada SPSS diatas, dapat diketahui bahwa nilai dari *Durbin-Watson* memperlihatkan nilai 2,029. Dari ketentuan pada bab sebelumnya, tampak bahwa nilai *Durbin-Watson* hitung terletak pada daerah

tidak ada autokorelasi (1,55-2,46) yang dimana hasil tersebut di dapat dengan cara (4-dU) yang dimana nilai dU di dapat pada tabel DW yaitu sebesar 1,723 hasil tersebut kemudian dikurangkan (4-1,723) = 2,277. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini terbebas dari autokorelasi.

#### 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah sebuah penjelasan yang dipakai guna menggambarkan hubungan suatu variabel dependen dengan tiga atau lebih dari tiga variabel independen Manampiring & Wenas (2016). Tujuannya untuk mencari kekuatan antara hubungan satu variabel dengan variabel lainnya yang dimana variabel yang satu tergantung dengan variabel lainnya. Pada analisis regresi linear selain untuk mengukur kekuatan antara hubungan dua variabel atau lebih untuk menunjukkan arah pada variabel dependen dan independen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 [X_1] + \beta_2 [X_2] + \beta_3 [X_3] + \beta_4 [X_4] + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi model

X<sub>1</sub> = Profitabilitas

X<sub>2</sub> = Komite audit

X<sub>3</sub> = Financial Leverage

X<sub>4</sub> = Asimetri Informasi

e = Error term

**Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Unstandardized Coefficients	
Model	B
Konstanta	747,634
Profitabilitas	7,822
Leverage	-114,724
Komite Audit	23,885
Asimetri Informasi	1,907

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

Konstanta : 747,634

Profitabilitas : 7,822

Leverage : -114,724

Komite Audit : 23,885

Asimetri Informasi : 1,907

Hasil tersebut dimasukkan kedalam bentuk persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 747,634 + 7,822X_1 + -114,724X_2 + 23,885X_3 + 1,907X_4$$

## 4.5 Uji Hipotesis

### 4.5.1 Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk menentukan nilai signifikan atau tidaknya model pada setiap variabel. Pada pengujian ini memiliki tujuan guna menguji apakah model layak digunakan dan dapat memperkirakan penggunaan dari model regresi. Bila nilai  $\text{Sig} < 0,05$ , maka model regresi linear berganda tersebut dapat dilanjutkan karena terbebas dari kendala. Hasil pada uji F dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis F**

Model	Sum of squares	df	Mean square	f	Sig
Regression	15074890,384	4	3768722,596	2,527	.053 <sup>b</sup>
1 Residual	70108506,289	47	1491670,347		
Total	85183396,673	51			

Berdasarkan hasil dari pada output SPSS diatas nilai signifikansi 0,053 yang berarti sama dengan dari 0,05. Kesimpulannya ialah model regresi yang digunakan telah sesuai dengan data sehingga hasil model regresi dapat digunakan untuk menguji hipotesis atau dapat digunakan untuk analisis data.

### 4.5.2 Hasil Uji t

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. dijelaskan bahwa apabila nilai  $\text{Sig} < 0,05$  dapat dikatakan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, jika nilai  $\text{Sig} > 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji hipotesis t bisa dilihat dalam tabel 4.9 berikut ini :

**Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis t**

	B	Sig.	Hipotesis
Profitabilitas	7,822	.005	Didukung
Leverage	-114,724	.153	Ditolak
Komite Audit	23,885	.778	Ditolak
Asimetri Informasi	1,907	.436	Ditolak

Berdasarkan hasil output dari SPSS di atas dapat diketahui hasil uji t pada variabel independen yang mempunyai pengaruh terhadap variable dependen adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa Profitabilitas (X1) berpengaruh positif terhadap manajemen laba (Y). Hasil dari nilai signifikan pada variabel profitabilitas sesudah dilakukan pengujian didapat hasil yaitu  $0,005 <$  dari nilai signifikan  $0,05$  dengan nilai koefisien regresi sebesar 7,822. Dari hasil yang dijabarkan diatas disimpulkan bahwa H1 didukung sehingga profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba.

2. Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa *leverage* (X2) memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba (Y). Hasil dari nilai signifikan pada variabel *leverage* sesudah dilakukan pengujian didapat hasil yaitu  $0,153 >$  dari nilai signifikan  $0,05$  dengan nilai koefisien regresi sebesar -114,724. Dari hasil yang dijabarkan diatas disimpulkan bahwa H2 ditolak sehingga *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

### 3. Hipotesis 3

Hipotesis 3 menyatakan bahwa komite audit (X3) memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba (Y). Besarnya nilai signifikansi pada variabel komite audit sesudah dilakukan pengujian didapat hasil yaitu 0,778 > dari nilai signifikan 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 23,885. Dari hasil yang yang dijabarkan diatas disimpulkan bahwa H3 ditolak sehingga komite audit terbukti tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

### 4. Hipotesis 4

Hipotesis 4 menyatakan bahwa asimetri informasi memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba (Y). Hasil dari nilai signifikan pada variabel asimetri informasi sesudah dilakukan pengujian menggunakan uji t didapat hasil yaitu 0,436 > dari nilai signifikan 0,05 dengan nilai koefisien regresi yaitu 1,907. Dari hasil yang sudah dijabarkan diatas disimpulkan bahwa H4 tidak didukung sehingga asimetri informasi tidak terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba.

#### 4.5.3 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Dijelaskan juga bahwa apabila nilai pada koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjalankan variabel dependen sangat terbatas. hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

**Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
<b>1</b>	.421 <sup>a</sup>	.177	.107

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS 21 di atas, didapatkan hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,107 atau 11%. Yang mana, hasil sebesar 11% variabel X atau independen dipengaruhi oleh variabel Y atau dependen pada penelitian ini lalu sisanya sebesar 89% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas (X1) berpengaruh positif terhadap manajemen laba (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil nilai signifikansi pada profitabilitas sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 7,822. Maka penelitian ini dapat diindikasikan bahwa manajemen laba berpengaruh dipengaruhi oleh profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa ketika tingkat profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan angka yang meningkat maka sejalan juga dengan kenaikan manajemen laba, begitu pula sebaliknya apabila profitabilitas suatu perusahaan rendah maka potensi dilakukannya manajemen laba oleh suatu perusahaan itu akan semakin rendah. Perusahaan juga akan lebih cenderung melaporkan laba yang rendah walaupun

perusahaan mencatatkan laba yang tinggi, namun apabila dilihat berdasarkan political cost perusahaan akan lebih cenderung dilirik oleh pemerintah dan masyarakat sehingga perusahaan menghindari hal tersebut. Parameter terjadinya manajemen laba dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah, cenderung melakukan manajemen laba dalam bentuk menaikkan laba (income maximization), sedangkan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung melakukan manajemen laba dalam bentuk menurunkan laba (income minimization). Imbas inilah yang menunjukkan semakin rendah profitabilitas, maka akan semakin tinggi perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Kebalikannya semakin tinggi profitabilitas di pada suatu perusahaan, semakin rendah manajemen laba yang dilakukan (Selviani, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Agsari (2020) dan Marselina et al. (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

#### 4.6.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba ( $Y$ ). Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai signifikansi pada *leverage* sebesar 0,153 yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar -114,724. Maka pada penelitian ini dapat diindikasikan bahwa manajemen laba tidak dipengaruhi oleh *leverage*.

Karena *leverage* itu bukan seberapa besar perusahaan mampu dalam meningkatkan laba perusahaan, namun *leverage* menggambarkan sebesar apa perusahaan mampu membiayai aktifitas operasional bukan menaikkan atau menurunkan laba dan juga perusahaan melikuidasi hutang-hutangnya menggunakan

aset bukan laba artinya mau seberapa besar aktivitas operasi perusahaan dibiayai oleh hutang tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan (Yuliana & Yuyetta, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Paramitha & Firnanti, (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

#### 4.6.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba

Hasil pada penelitian diatas menunjukkan bahwa komite audit (X3) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Y). Hasil tersebut dapat dibuktikan dari nilai signifikansi pada komite audit sebesar 0,778 yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 23,885. dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Sebanyak apapun jumlah komite audit yang mempunyai keahlian dibidang akuntansi/keuangan pada suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi potensi tinggi rendahnya manajemen laba yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Kondisi ini dikarenakan komite audit belum dirasa perlu bagi perusahaan menjadi pihak yang memonitor perusahaan sehingga bisa disimpulkan bahwa konsep tata kelola perusahaan belum berfungsi optimal dalam mengurangi manajemen laba Nasution, (2013) dan Purba, (2016) menemukan adanya korelasi negatif antara ukuran komite audit dengan manajemen laba. Ukuran komite audit tidak mampu mengurangi manajemen laba meskipun setiap perusahaan mempunyai jumlah minimal komite audit yaitu terdiri dari 3 orang. Hal ini dijelaskan bahwa besar kecilnya komite audit bukanlah faktor penentu utama dari efektifitas pengawasan terhadap pengendalian internal perusahaan. akan tetapi efektifitas prosedur pengendalian tergantung dari

nilai, norma, dan kepercayaan yang diterima dalam suatu perusahaan serta peran komite audit dalam aktivitas pengendalian terhadap manajemen. Jumlah anggota komite audit yang semakin banyak maka proses mekanisme pengawasan yang dijalankan komite audit akan semakin berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Cahyadi & Mertha, 2019).

#### **4.6.4 Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba**

Hasil pada penelitian diatas menunjukkan bahwa asimetri informasi (X4) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Y). Hasil tersebut dapat dibuktikan dari nilai signifikansi pada komite asimetri informasi sebesar 0,436 yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 1,907. Dapat disimpulkan bahwa variabel asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak memberikan pengaruh apapun terhadap pengelolaan laba karena kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pelaporan keuangan sebelumnya yang tidak sesuai dengan kaidah kualitatif. Aturan tersebut adalah relevansi dalam informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan, netral dan lengkap dalam penyajian laporan keuangan, dan laporan keuangan yang disajikan harus memiliki kekuatan banding. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Permatasari, 2018).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis dan pembahasan pengaruh profitabilitas, *leverage*, komite audit, dan asimetri informasi terhadap manajemen laba pada perusahaan non keuangan emiten bidang teknologi dan perusahaan keuangan digital teknologi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat diartikan jika nilai pada profitabilitas semakin tinggi, maka semakin tinggi tingkat manajemen untuk menurunkan laba, sebaliknya jika perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah biasanya cenderung melakukan manajemen laba dengan menaikkan labanya.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat diartikan karena praktek manajemen laba tidak dapat menyelesaikan pemenuhan kewajiban.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebanyak apapun jumlah komite audit pada suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi potensi tinggi rendahnya manajemen laba yang dilakukan oleh suatu perusahaan.
4. Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. hal ini dapat diartikan bahwa asimetri informasi tidak memberikan pengaruh apapun terhadap pengelolaan laba karena kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pelaporan keuangan sebelumnya yang tidak sesuai dengan kaidah kualitatif.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dan pihak eksternal, yaitu :

1. Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan agar tidak melakukan praktik manajemen laba (Earning Management). Sebaiknya manajemen dapat meningkatkan kinerjanya dalam memaksimalkan nilai perusahaan agar saat pembuatan laporan keuangan tidak melakukan tindakan kecurangan seperti praktik manajemen laba. Pada penelitian ini profitabilitas terbukti mempengaruhi manajemen laba. Dapat diartikan bahwa nilai pada profitabilitas semakin tinggi, maka semakin tinggi tingkat manajemen untuk menurunkan laba, sebaliknya jika perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah biasanya cenderung melakukan manajemen laba dengan menaikkan labanya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor dalam menilai kinerja manajemen dan kondisi dari suatu perusahaan. Dan juga persepsi manajemen diharapkan dapat meningkat dalam melihat setiap stabilitas keuntungan dari perusahaan.
3. Bagi pengguna laporan keuangan, khususnya investor dan kreditur, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagian laba perusahaan yang rentan terhadap praktik manajemen laba. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan harus lebih berhati-hati dalam penggunaan laporan keuangan, dan tidak menilai sebuah perusahaan hanya dari kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan tanpa menilai aspek-aspek lain seperti mekanisme internal perusahaan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

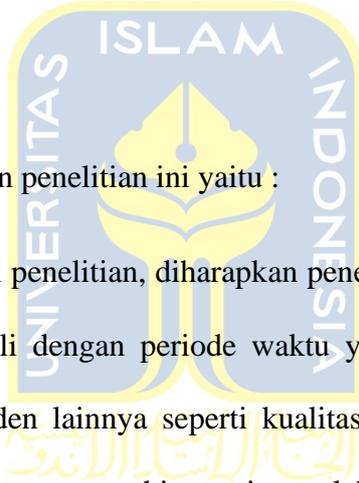
Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini, pada bagian uji koefisien determinasi nilai yang didapat hanya 11% yang artinya pada penelitian ini lebih banyak variabel lain di luar penelitian yang saya teliti.
2. Pada penelitian ini, hanya ada satu variabel yang berpengaruh terhadap manajemen laba.

### 5.4 Saran

Saran penulis berdasarkan penelitian ini yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian kembali dengan periode waktu yang berbeda dan menambahkan variabel independen lainnya seperti kualitas audit, ukuran perusahaan yang dianggap dapat mempengaruhi manajemen laba untuk memperkaya penelitian.
2. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian dan sampel tidak hanya perusahaan teknologi yang ada di Indonesia saja tetapi juga perusahaan teknologi yang ada di luar negeri agar dapat membandingkan perbedaan apa saja yang di dapat pada penelitian berikutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abed, S., Al-Attar, A., & Suwaidan, M. (2011). Corporate Governance and Earnings Management: Jordanian Evidence. *International Business Research*, 5(1), 216–225. <https://doi.org/10.5539/ibr.v5n1p216>
- Adiwibo, A. S. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 203. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v6i2.1955>
- Agsari, R. D. (2020). the Effect of Managerial Ownership, Profitability, Solvability and Company Sizes on Profit Management in Property and Real Estate Companies Which Are in the Indonesian Stock Exchange Period 2013 – 2017. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(2), 82. <https://doi.org/10.31253/pe.v18i2.354>
- Agus, S. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Akbar Nasrum, S.Pd., M. (2018). *Uji Normalitas Data untuk Penelitian*. Jayapangus Press.
- Astari, A. A. M. R., & Suryanawa, I. K. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 290–319.
- Badera, I. D. N. (2020). Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Keluarga Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2017), 115–129. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Bilal, M. (2020). Board Composition and Functioning, and Shareholders Rights to Information Impact on Earnings Management and Financial Performance: A Three Dimensional Analysis in Commercial Banking Sector of Pakistan. *Pakistan Social Sciences Review*, 4(I), 955–975. [https://doi.org/10.35484/pssr.2020\(4-i\)73](https://doi.org/10.35484/pssr.2020(4-i)73)

- Cahyadi, I. M. K., & Mertha, M. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 173.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p07>
- Chrisdianto, B. (2021). Peran Komite Audit Dalam Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6618>
- Destriana, N. (2015). Pengaruh Debt to equity ratio, Dividen, and Faktor Non Keuangan Terhadap Agency Cost. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 17(2), 125-133.
- Dwiarti, R., & Hasibuan, A. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Kosmetik dan Perluasan Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 21–33.  
<https://ejournalunsam.id/index.php/jmk/article/view/1129>
- Dwiyanti, K. T., & Astriena, M. (2018). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(2), 447–469. <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i2.123>
- Fahmi, M., & Prayoga, M. D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Tax Avoidance sebagai Variabel Mediating. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 225–238. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2496>
- Faldiansyah, A. K., Arrokhman, D. B. K., & Shobri, N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 90–102. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.999>
- Fandriani, V. (2019). Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 505–514.

- Fatmasari, S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Perbanas Surabaya*, 53(9), 1689–1699. <http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/3056>
- Fyona Chelindiva, M. S. O. (2020). Profit Management Analysis Of Property And Real Estate Companies. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 5(2), 131–146.
- Gao, S., & Gao, J. (2016). *Earnings Management: A Literature Review*.  
<https://doi.org/10.2991/seiem-16.2016.48>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawan, R., & Djaddang, S. (2020). Kualitas Laba Atas Intensitas Kecurangan Akuntansi Dan Manajemen Laba Akrua Terhadap Agresivitas Pajak. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 199–208. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v5i2.1888>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.  
[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kamran, & Shah, A. (2014). The Impact of Corporate Governance and Ownership Structure on Earnings Management Practices: Evidence from Listed Companies in Pakistan. *The Lahore Journal of Economics*, 19(2), 27–70. <https://doi.org/10.35536/lje.2014.v19.i2.a2>
- Kashmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. *Raja Grafindo*.
- Li, F., Abeysekera, I., & Ma, S. (2011). Earnings management and the effect of earnings quality in relation to stress level and bankruptcy level of Chinese listed firms. *Corporate*

*Ownership and Control*, 9(1 D), 366–391. <https://doi.org/10.22495/cocv9i1c3art2>

Manampiring, A., & Wenas, R. (2016). Analisis Produk, Harga, Lokasi, Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Kartu Kredit Pt. Bank Mandiri Tbk. Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 1313–1322. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.12545>

Marselina, S., Perangin, B., Artikel, I., Board, I., & Committee, A. (2020). *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi Pengaruh profitabilitas , firm size , dan good corporate governance untuk menguji manajemen laba*. 1(1), 39–48.

Nasution, M. (2013). *Peran Komite Audit Dalam Manajemen Laba Perusahaan Perbankan*. 17–18.

Novari, P. M., & Lestari, dan P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.

Nurlatifah, S. (2013). *Effect Of Intellectual Capital , Deferred Tax Expenses , And Profitability For Profit*. 94–103.

Octaviani, S., & Kartikaningdyah, E. (2019). Effect of Corporate Governance (Woman’S Executive Board), Company Size and Leverage on Profit Management. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1), 51–65. <https://doi.org/10.30871/jama.v3i1.955>

Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Manajemen Laba: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kompensasi Bonus (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Manajemen Laba: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kompensasi Bonus (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*, 11(1), 1–20.

<https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15726>

- Paramitha, L., & Firnanti, F. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Faktor-Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 5(2), 116–123.
- Permata, G. A. (2020). *Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Permatasari, D. (2018). Profit Management in Islam and the Factors. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 3(1), 388. <https://doi.org/10.30659/ijibe.3.1.388-400>
- Purba, C. A. (2016). Pengaruh Komite Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2), 1–16.  
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3006>
- Purnamasari, D., Hadi, D. A., & Sukmawati, F. (2020). The Effect of Deferred Tax Expenses on Earnings Management. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(02), 2966–2976. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i2/pr200597>
- Ranjbar, S., & Amanollahi, G. F. (2018). The effect of financial distress on earnings management and unpredicted net earnings in companies listed on Tehran Stock Exchange. *Management Science Letters*, 8(9), 933–938.  
<https://doi.org/10.5267/j.msl.2018.6.015>
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 - 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 8(2), 80108.
- Sari, B. R. P. (2018). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Praktik Manajemen

Laba ( Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Umum Syariah SKRIPSI Oleh :

Nama : Bella Robbika Puspa Sari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta. *Skripsi*.

Selviani, A. H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Skripsi*, 110265, 110493.

Setiawati, L., & Na'im, A. (2000). Manajemen laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 15(4), 424–441.

Soeparyono, R. D. (2020). *The Effect Of Financial Distress , Free Cash Flow , Profitability , And Leverage On Profit Management With*. 17(6), 7767–7786.

Suprianto, E., & Setiawan, D. (2017). Manajemen Laba Di Indonesia: Studi Sebuah Bibliografi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(2), 287–301.  
<https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i2.1314>

Tonye, O., & Seth Sokiri, I. (2020). Financial Leverage on Earnings Management of Quoted Manufacturing Companies in Nigeria. *The International Journal of Management Science and Business Administration*, 6(4), 7–21. <https://doi.org/10.18775/ijmsba.1849-5664-5419.2014.64.1001>

Veno, A., & Sasongko, N. (2016). Pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba dengan. *Jurnsl Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 18(1), 64–78.

Wijayanti, F. K., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2020). Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Eksternal Terhadap Tindakan Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(1), 1–10.

Yasser, S., & Soliman, M. (2018). The effect of Audit Quality on Earnings Management in

Developing Countries : The Case of Egypt. *International Research Journal of Applied Finance*, IX(April), 216–232.

Yuliana, L., & Yuyetta, E. N. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015 ). *Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 6(3), 1–13.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Populasi Sasaran

#### Perusahaan bidang teknologi

1. PT. Anabatic Technologies Tbk.

Kode	ATIC
Alamat Kantor	Graha BIP Lantai 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta 12930
Alamat Email	corporate.secretary@anabatic.com
Bidang Usaha Utama	bidang konsultasi sistem IT

2. PT Kioson Komersial Indonesia Tbk.

Kode	KIOS
Alamat Kantor	AXA Tower Kuningan City Lantai 42 Jl. Prof. Dr. Satrio kavling 18 Karet Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat Email	info@kioson.com
Bidang Usaha Utama	e-commerce, telekomunikasi keuangan, dan merchandising

3. PT Limas Indonesia Makmur Tbk.

Kode	LMAS
Alamat Kantor	Plaza Asia Lt.22 Jl. Jendral Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 - Indonesia
Alamat Email	basoa@limas.com

Bidang Usaha Utama	bidang informasi saham dan layanan berita dan layanan telepon bernilai tambah
--------------------	---

4. PT M Cash Integrasi Tbk.

Kode	MCAS
Alamat Kantor	Mangkuluhur City, 7th floor, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930
Alamat Email	partnership@mcash.id
Bidang Usaha Utama	self-kiosk digital dan layanan solusi IT yang inovatif

5. PT Multipolar Technology Tbk.

Kode	MLPT
Alamat Kantor	Menara Matahari 20-21/F Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci, Tangerang 15811, Banten, Indonesia
Alamat Email	ir@mpc.id
Bidang Usaha Utama	Media, Digital, dan Teknologi

6. PT Sat Nusapersada Tbk.

Kode	PTSN
------	------

Alamat Kantor	Jl. Pelita VI No. 99 Batam  Riau Islands  29432
Alamat Email	@satnusa.com
Bidang Usaha Utama	pemasok printed circuit board dan perakitan  komponen mekanik, dan produsen komponen elektronik

7. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Kode	EMTK
Alamat Kantor	Jl. Asia Afrika Lot 19,  Jakarta 10270, Indonesia
Alamat Email	@emtek.co.id
Bidang Usaha Utama	Media, Telekomunikasi dan Solusi TI, serta Konektivitas

**Perusahaan Bank Digital**

8. PT. Bank Jago Tbk.

Kode	ARTO
Alamat Kantor	Menara BTPN, 46th Floor  Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5-5.6  South Jakarta DKI Jakarta  12950
Alamat Email	corporate.communications@jago.com
Bidang Usaha Utama	Bank Digital

9. PT. Bank Neo Commerce Tbk.

Kode	BBYB
Alamat Kantor	Gedung Primagraha Persada Jl. Gedung Kesenian No. 3-7 Central Jakarta DKI Jakarta 10710
Alamat Email	<a href="http://www.yudhabhakti.co.id">http://www.yudhabhakti.co.id</a>
Bidang Usaha Utama	Bank Digital

10. PT. Allo Bank Indonesia Tbk.

Kode	BBHI
Alamat Kantor	ASEAN Tower, 2nd-3rd Floor Jl. K.H. Samanhudi No. 10 Central Jakarta DKI Jakarta 10710
Alamat Email	<a href="mailto:corsec@bankbhi.co.id">corsec@bankbhi.co.id</a>
Bidang Usaha Utama	Bank Digital

11. PT. Bank BTPN Tbk.

Kode	BTPN
Alamat Kantor	Menara BTPN, 29th Floor Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6 South Jakarta DKI Jakarta 12950

Alamat Email	corporate.secretary@btpn.com
Bidang Usaha Utama	Bank Digital

12. PT. Bank KB Bukopin Tbk.

Kode	BBKP
Alamat Kantor	Gedung Bank Bukopin Jl. Letjend M.T. Haryono Kav. 50-51 South Jakarta DKI Jakarta 12770
Alamat Email	corsec@bukopin.co.id
Bidang Usaha Utama	Bank Digital

13. PT. Bank Amar Indonesia Tbk.

Kode	AMAR
Alamat Kantor	Jl. Basuki Rahmad No. 109 Surabaya East Java 60271
Alamat Email	corsec@amarbank.co.id
Bidang Usaha Utama	Bank Digital

## Lampiran 2 : Menghitung Manajemen Laba

### a. Menghitung nilai total akrual (TA<sub>it</sub>)

Kode	Tahun	Niit (Laba Tahun Berjalan)	CFO <sub>it</sub> (Kas Neto)	Tait (Total Akrual)
ATIC	2.017	79.089.339.791	- 215.507.970.272	294.597.310.063
	2.018	68.659.723.049	- 185.286.593.941	253.946.316.990
	2.019	65.756.538.184	20.971.932.730	44.784.605.454
	2.020	526.026.907.367	466.394.922.854	992.421.830.221
KIOS	2.017	2.938.312.334	- 36.967.387.530	39.905.699.864
	2.018	1.559.946.900	- 33.530.614.347	35.090.561.247
	2.019	5.329.200.311	- 21.209.732.947	15.880.532.636
	2.020	41.857.334.776	3.036.404.593	44.893.739.369
LMAS	2.017	3.895.439.449	36.469.075.597	32.573.636.148
	2.018	1.322.616.189	15.452.120.211	16.774.736.400
	2.019	799.725.045	50.056.846.410	49.257.121.365
	2.020	3.838.498.010	28.134.023.383	31.972.521.393
MCAS	2.017	10.156.189.740	- 204.686.192.075	214.842.381.815
	2.018	254.964.479.851	77.473.305.994	177.491.173.857
	2.019	152.268.376.499	- 182.495.453.427	334.763.829.926
	2.020	72.398.107.264	- 14.672.850.111	87.070.957.375
MLPT	2.017	100.033	199.178	99.145
	2.018	84.419	127.022	42.603
	2.019	125.178	150.130	24.952
	2.020	160.646	580.494	419.848
PTSN	2.017	492.427	6.909.149	6.416.722
	2.018	12.000.369	15.459.560	3.459.191
	2.019	901.196	579.035	322.161
	2.020	4.834.180	11.645.603	6.811.423
ARTO	2.017	8.737.359.983	- 1.609.430.512	7.127.929.471
	2.018	23.288.428.791	- 11.538.241.869	34.826.670.660
	2.019	121.966	47.620	74.346
	2.020	189.567	138.989	50.578
BBYB	2.017	14.420.412.639	296.882.748.971	282.462.336.332
	2.018	136.988.450.929	363.571.644.121	226.583.193.192
	2.019	16.002.797.471	308.824.384.228	324.827.181.699
	2.020	15.871.502.695	151.653.849.891	167.525.352.586
BBHI	2.017	10.362.325.458	75.862.859.744	86.225.185.202
	2.018	123.143.307.730	20.572.426.961	143.715.734.691
	2.019	36.549.663.189	185.761.530.651	222.311.193.840
	2.020	37.011.391.337	444.708.455.596	481.719.846.933
BTPN	2.017	1.421.940	3.170.345	1.748.405
	2.018	2.257.884	4.650.523	2.392.639
	2.019	2.992.418	5.195.548	2.203.130
	2.020	2.005.677	5.858.013	3.852.336
BBKP	2.017	135.901	784.535	648.634
	2.018	189.970	155.666	345.636
	2.019	216.749	467.434	684.183
	2.020	3.258.109	1.142.630	2.115.479
AMAR	2.017	3.731.957.675	30.097.121.853	26.365.164.178
	2.018	16.290.611.944	3.113.381.275	13.177.230.669
	2.019	61.426.524	614.821.755	553.395.231
	2.020	8.586.126	745.702.430	737.116.304
EMTK	2.017	447.944.371	1.052.040.672	604.096.301
	2.018	2.305.536.736	776.037.907	3.081.574.643
	2.019	2.343.106.373	1.602.098.413	741.007.960
	2.020	1.717.376.472	1.812.827.233	95.450.761

b. Menghitung *Nondiscretionary accruals* (NDAit)

$\beta_1$ (1/ Ait-1)	$\beta_2$ ( $\Delta$ REVit – $\Delta$ RECit)/ Ait-1	$\beta_3$ (PPEit / Ait-1)	NDAIT
9,06506E-09	0,00343272	-2,146E-06	0,00343059
7,66227E-09	0,01796685	-1,877E-06	0,01796498
6,30244E-09	0,00522773	-1,788E-06	0,00522595
5,41341E-09	0,00956323	-1,867E-06	0,00956137
6,98505E-07	2,66737617	-1,395E-06	2,66737547
1,00011E-07	0,53345732	-1,234E-07	0,53345730
9,99974E-08	0,11431722	-1,394E-07	0,11431718
9,09343E-08 -	0,65718932	-9,891E-08 -	0,65718933
5,21412E-08 -	0,00272799	-1,574E-06 -	0,00272952
5,59302E-08 -	0,00103458	-8,633E-07 -	0,00103539
5,49883E-08 -	0,00011560	-6,235E-07 -	0,00011616
6,57694E-08 -	0,01260620	-5,146E-07 -	0,01260665
1,61647E-06	13,23439605	-6,364E-06	13,23439130
4,00625E-08	0,72268488	-2,157E-06	0,72268277
1,73599E-08	0,29589251	-1,217E-06	0,29589131
1,11952E-08	0,01374725	-1,517E-06	0,01374575
0,014025699	0,01264221	-3,184E-06	0,02666472
0,013344536	0,00607637	-3,433E-06	0,01941747
0,012124135	0,00165433	-4,138E-06	0,01377433
0,011852064	0,01015869	-3,717E-06	0,02200704
0,000378124	0,00684653	-7,015E-06	0,00721764
0,000371465	0,28438868	-1,156E-05	0,28474859
8,68077E-05	0,00513039	-3,420E-06	0,00521378
0,000154815 -	0,09779347	-6,146E-06 -	0,09764480
3,22206E-08 -	0,00205545	-9,892E-07 -	0,00205641
2,98173E-08 -	0,00630016	-9,021E-07 -	0,00630103
0,003725946 -	931,95035990	-1,186E-07 -	931,94663407
0,018896866 -	3.686,24892114	-1,194E-06 -	3.686,23002547
6,03755E-09	0,00142099	-2,849E-07	0,00142071
4,98798E-09 -	0,00041050	-2,644E-07 -	0,00041076
5,50625E-09 -	0,00099159	-3,108E-07 -	0,00099189
4,8722E-09	0,00074736	-4,935E-07	0,00074687
1,21274E-08	0,00047373	-1,819E-07	0,00047356
1,01528E-08 -	0,00058424	-1,602E-07 -	0,00058439
1,10256E-08 -	0,00019725	-1,660E-07 -	0,00019741
9,87817E-09	0,00015771	-1,377E-07	0,00015758
0,000273213 -	0,00081138	-2,082E-07 -	0,00053838
0,000261429 -	0,00059299	-2,144E-07 -	0,00033177
0,000244937 -	0,00017637	-2,129E-07	0,00006835
0,000137442	0,00056521	-1,488E-07	0,00070251
0,000242891	0,00096212	-3,072E-07	0,00120470
0,000234528 -	0,00088171	-3,311E-07 -	0,00064751
0,000261008 -	0,00026401	-3,609E-07 -	0,00000336
0,00024898	0,00032676	-4,005E-07	0,00057534
4,55493E-08 -	0,00188683	-1,988E-07 -	0,00188698
2,95029E-08 -	0,01430637	-1,568E-07 -	0,01430650
1,34466E-08	0,00335791	-8,863E-11	0,00335792
7,23062E-06	0,00111023	-4,717E-08	0,00111741
1,22149E-06	0,00097567	-1,309E-06	0,00097558
1,12401E-06	0,00555885	-1,300E-06	0,00555867
1,27853E-06	0,00896335	-1,778E-06	0,00896285
1,4232E-06	0,00283937	-2,995E-06	0,00283780

c. Menghitung *discretionary accruals (Dait)*

TAit /Ait-1	NDAIT	DA
0,106976	0,00343059	0,10354580
0,077945	0,01796498	0,05998001
0,011306	0,00522595	0,00608050
- 0,215207	0,00956137	- 0,22476809
1,116588	2,66737547	- 1,55078757
0,140581	0,53345730	- 0,39287624
0,063613	0,11431718	- 0,05070465
- 0,163532	- 0,65718933	0,49365749
- 0,068036	- 0,00272952	- 0,06530608
- 0,037583	- 0,00103539	- 0,03654752
- 0,108499	- 0,00011616	- 0,10838332
- 0,084234	- 0,01260665	- 0,07162769
13,911577	13,23439130	0,67718602
0,284841	0,72268277	- 0,43784134
0,232795	0,29589131	- 0,06309652
0,039048	0,01374575	0,02530191
- 0,055704	0,02666472	- 0,08236842
- 0,022774	0,01941747	- 0,04219110
- 0,012118	0,01377433	- 0,02589271
- 0,199331	0,02200704	- 0,22133800
- 0,097193	0,00721764	- 0,10441102
- 0,051473	0,28474859	- 0,33622182
0,001120	0,00521378	- 0,00409352
- 0,042241	- 0,09764480	0,05540336
- 0,009200	- 0,00205641	- 0,00714354
0,041598	- 0,00630103	0,04789868
- 0,011096	- 931,94663407	931,93553765
- 0,038286	- 3.686,23002547	3.686,19173946
- 0,068314	0,00142071	- 0,06973473
0,045273	- 0,00041076	0,04568398
0,071647	- 0,00099189	0,07263869
0,032696	0,00074687	0,03194907
0,041888	0,00047356	0,04141458
- 0,058449	- 0,00058439	- 0,05786458
- 0,098187	- 0,00019741	- 0,09798910
0,190616	0,00015758	0,19045850
- 0,019135	- 0,00053838	- 0,01859677
- 0,025056	- 0,00033177	- 0,02472470
- 0,021616	0,00006835	- 0,02168477
- 0,021210	0,00070251	- 0,02191214
- 0,006311	0,00120470	- 0,00751571
0,003247	- 0,00064751	0,00389466
0,007153	- 0,00000336	0,00715680
- 0,021099	0,00057534	- 0,02167438
- 0,048106	- 0,00188698	- 0,04621917
0,015573	- 0,01430650	0,02987971
- 0,000298	0,00335792	- 0,00365601
- 0,213501	0,00111741	- 0,21461864
- 0,029559	0,00097558	- 0,03053423
- 0,138749	0,00555867	- 0,14430795
- 0,037951	0,00896285	- 0,04691381
- 0,005442	0,00283780	- 0,00827949

### Lampiran 3 : Menghitung Profitabilitas (ROA)

No	Kode	Tahun	ROA
1	ATIC	2017	2,4%
		2018	1,7%
		2019	1,4%
		2020	-12,2%
2	KIOS	2017	1,2%
		2018	0,6%
		2019	-1,9%
		2020	-22,3%
3	LMAS	2017	0,3%
		2018	0,3%
		2019	0,2%
		2020	1,1%
4	MCAS	2017	2,4%
		2018	23,1%
		2019	5,1%
		2020	1,3%
5	MLPT	2017	5,4%
		2018	4,1%
		2019	5,9%
		2020	6,6%
6	PTSN	2017	0,4%
		2018	4,4%
		2019	0,6%

		2020	3,5%
7	ARTO	2017	-1,0%
		2018	-2,8%
		2019	-15,9%
		2020	11,3%
8	BBYB	2017	0,4%
		2018	-2,8%
		2019	0,4%
		2020	0,3%
9	BBHI	2017	0,7%
		2018	-5,1%
		2019	-1,9%
		2020	2,0%
10	BTPN	2017	2,1%
		2018	3,1%
		2019	2,3%
		2020	1,4%
11	BBKP	2017	0,1%
		2018	0,2%
		2019	0,1%
		2020	-4,6%
12	AMAR	2017	0,8%
		2018	1,6%
		2019	3,0%
		2020	0,7%

13	EMTK	2017	2,0%
		2018	-11,8%
		2019	1,7%
		2020	18,8%



#### Lampiran 4: Menghitung Nilai Leverage

Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	Leverage
ATIC	2017	Rp 2.454.153.279.491	Rp 3.258.019.612.783	0,8
	2018	Rp 3.125.361.681.872	Rp 4.011.922.854.081	0,8
	2019	Rp 3.875.705.477.370	Rp 4.810.085.138.657	0,8
	2020	Rp 3.903.178.142.767	Rp 4.298.837.364.037	0,9
KIOS	2017	Rp 166.595.507.912	Rp 249.610.875.205	0,7
	2018	Rp 140.336.395.802	Rp 249.644.757.376	0,6
	2019	Rp 170.130.263.198	Rp 274.525.987.806	0,6
	2020	Rp 138.236.199.848	Rp 187.967.965.333	0,7
LMAS	2017	Rp 318.464.006.522	Rp 446.339.446.199	0,7
	2018	Rp 327.378.417.654	Rp 453.984.850.118	0,7
	2019	Rp 251.523.669.740	Rp 379.566.361.874	0,7
	2020	Rp 222.757.820.116	Rp 346.974.718.729	0,6
MCAS	2017	Rp 203.720.624.321	Rp 623.122.759.480	0,3
	2018	Rp 385.367.569.746	Rp 1.438.021.142.032	0,3
	2019	Rp 512.081.862.334	Rp 2.229.863.816.342	0,2
	2020	Rp 503.266.523.553	Rp 1.835.183.217.104	0,3
MLPT	2017	Rp 993.174.382.000	Rp 1.870.716.006.000	0,5
	2018	Rp 1.147.669.000.000	Rp 2.059.020.000.000	0,6
	2019	Rp 1.127.712.000.000	Rp 2.106.286.000.000	0,5
	2020	Rp 1.535.779.000.000	Rp 2.417.802.000.000	0,6
PTSN	2017	Rp 16.673.407	Rp 67.203.688	0,2
	2018	Rp 217.924.169	Rp 287.576.140	0,8
	2019	Rp 90.698.602	Rp 161.249.768	0,6
	2020	Rp 46.935.875	Rp 129.626.970	0,4
ARTO	2017	Rp 698.176.412.209	Rp 837.226.943.492	0,8
	2018	Rp 549.114.020.524	Rp 664.673.471.410	0,8
	2019	Rp 639.878.000.000	Rp 1.321.057.000.000	0,5
	2020	Rp 947.540.000.000	Rp 2.179.873.000.000	0,4
BBYB	2017	Rp 4.328.603.730.902	Rp 5.004.795.018.159	0,9
	2018	Rp 3.933.343.821.678	Rp 4.533.729.146.622	0,9
	2019	Rp 4.177.951.053.821	Rp 5.123.734.649.117	0,8
	2020	Rp 4.300.705.118.122	Rp 5.421.324.398.438	0,8
BBHI	2017	Rp 2.018.490.456.059	Rp 2.458.823.912.630	0,8
	2018	Rp 1.927.690.426.617	Rp 2.264.172.563.518	0,9
	2019	Rp 2.227.407.291.122	Rp 2.527.173.168.770	0,9
	2020	Rp 2.239.597.029.811	Rp 2.586.663.487.991	0,9
BTPN	2017	Rp 73.027.270.000.000	Rp 95.489.850.000.000	0,8
	2018	Rp 76.544.999.000.000	Rp 101.919.301.000.000	0,8
	2019	Rp 142.608.793.000.000	Rp 181.631.385.000.000	0,8
	2020	Rp 142.277.859.000.000	Rp 183.165.978.000.000	0,8
BBKP	2017	Rp 99.684.047.000.000	Rp 106.442.999.000.000	0,9
	2018	Rp 87.049.486.000.000	Rp 95.643.923.000.000	0,9
	2019	Rp 91.358.763.000.000	Rp 100.264.248.000.000	0,9
	2020	Rp 71.472.136.000.000	Rp 79.938.578.000.000	0,9
AMAR	2017	Rp 367.446.945.693	Rp 846.147.255.840	0,4
	2018	Rp 1.370.620.011.696	Rp 1.856.522.125.074	0,7
	2019	Rp 2.374.107.426	Rp 3.452.515.470	0,7
	2020	Rp 2.990.957.836	Rp 4.057.988.611	0,7
EMTK	2017	Rp 4.359.188.483	Rp 22.209.662.128	0,2
	2018	Rp 4.061.078.369	Rp 19.525.411.684	0,2
	2019	Rp 5.275.358.414	Rp 17.540.637.852	0,3
	2020	Rp 5.485.106.483	Rp 17.884.145.634	0,3

## Lampiran 5: Menghitung Nilai Komite Audit

Kode	Tahun	Komite Audit Akuntan	Seluruh Komite Audit	AC	Nama Komite Audit	Periode
ATIC	2017	1	3	0,3	Betti S. Alisjahbana, Ng Jin Hiok, Christina	2017-2020
	2018	1	3	0,3	Betti S. Alisjahbana, Ng Jin Hiok, Christina	
	2019	1	3	0,3	Betti S. Alisjahbana, Ng Jin Hiok, Christina	
	2020	1	3	0,3	Betti S. Alisjahbana, Ng Jin Hiok, Christina	
KIOS	2017	2	3	0,7	Tan Giok La, Septrinus Morada, Sunendar	2017
	2018	2	3	0,7	Stephen Liestyo, Sunendar, Septrinus Morada	2018
	2019	2	3	0,7	Jasin Halim, Sunendar, Septrinus Morada	2019
	2020	3	3	1,0	Junaidi Ariansyah, Nicky Wijaya, Selfi Fajarwati	2020
LMAS	2017	2	3	0,7	Dewi Tio, Cornelius W. Pranata, Rudy Soraya	2017-2020
	2018	2	3	0,7	Dewi Tio, Cornelius W. Pranata, Rudy Soraya	
	2019	2	3	0,7	Dewi Tio, Cornelius W. Pranata, Rudy Soraya	
	2020	2	3	0,7	Dewi Tio, Cornelius W. Pranata, Rudy Soraya	
MCAS	2017	1	3	0,3	Himawan Leonardo, Sari Damayanti, Inda Ayu Susanti	2017
	2018	2	3	0,7	Himawan Leonardo, Sari Damayanti, Karlina	2018
	2019	2	3	0,7	Himawan Leonardo, Sari Damayanti, Karlina	2019
	2020	2	3	0,7	Himawan Leonardo, Sari Damayanti, Karlina	2020
MLPT	2017	3	3	1,0	Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M, Ganesh Chander Grover, Herman Latief	2017
	2018	2	3	0,7	Adrian Suherman, Ganesh Chander Grover, Herman Latief	2018
	2019	2	3	0,7	Dicky Setiadi Moechtar, Ganesh Chander Grover, Herman Latief	2019
	2020	1	3	0,3	Dicky Setiadi Moechtar, Harijono Suwarno, Dennis Villafuerte Valencia	2020
PTSN	2017	2	3	0,7	Herry Santoso, Adetya Alverina, SE, Yenny	2017-2018
	2018	2	3	0,7	Herry Santoso, Adetya Alverina, SE, Yenny	
	2019	2	3	0,7	Herry Santoso, Rusdiana, SE, Yenny	2019-2020
	2020	2	3	0,7	Herry Santoso, Rusdiana, SE, Yenny	
ARTO	2017	2	3	0,7	Lucia Djatmiko, Manuel Lahengke Nusa, Verawaty Surya Putra	2017-2019
	2018	2	3	0,7	Lucia Djatmiko, Manuel Lahengke Nusa, Verawaty Surya Putra	
	2019	2	3	0,7	Lucia Djatmiko, Manuel Lahengke Nusa, Verawaty Surya Putra	
	2020	1	3	0,3	Teguh Dartanto, Arief T. Surowidjojo, Manuel Lahengke Nusa	2020
BBYB	2017	1	3	0,3	Suprihadi, S.IP, Adi Priyono, R. Rivai M. Noer	2017
	2018	1	3	0,3	Madyantoro Purbo, Adi Priyono, R. Rivai M. Noer	2018-2020
	2019	1	3	0,3	Madyantoro Purbo, Adi Priyono, R. Rivai M. Noer	
	2020	1	3	0,3	Madyantoro Purbo, Adi Priyono, R. Rivai M. Noer	
BBHI	2017	2	3	0,7	Bernardus Dwibyantor, Slamet Agus Pramono, Ignatius Sri Mulyanto	2017-2019
	2018	2	3	0,7	Bernardus Dwibyantor, Slamet Agus Pramono, Ignatius Sri Mulyanto	
	2019	2	3	0,7	Bernardus Dwibyantor, Slamet Agus Pramono, Ignatius Sri Mulyanto	
	2020	2	3	0,7	Hertanto Tjahyasurya, Slamet Agus Pramono, Wan Maraden Sinaga	2020
BTPN	2017	2	4	0,5	Irwan Mahjudin Habsjah, Arief T. Surowidjojo, Kanaka Puradiredja, Yosef Antonius Boliona Badilangoe	2017-2018
	2018	2	4	0,5	Irwan Mahjudin Habsjah, Arief T. Surowidjojo, Kanaka Puradiredja, Yosef Antonius Boliona Badilangoe	
	2019	3	3	1,0	Ninik Herlani Masli Ridhwan, Ivan Purnama Sanoesi, Kanaka Puradiredja	2019
	2020	3	4	0,8	Ninik Herlani Masli Ridhwan, Edmund Tondobala, Ivan Purnama Sanoesi, Kanaka Puradiredja	2020
BBKP	2017	3	5	0,6	Margustienny Oemar Ali, Mulia Panusunan Nasution, Eddy Rizal, Eddy Hutarso, Arzul Andaliza	2017
	2018	3	6	0,5	Margustienny Oemar Ali, Karya Budiana, Eddy Rizal, Eddy Hutarso, Arzul Andaliza, Hadi Indraprasta	2018
	2019	3	6	0,5	Ahmad Fuad, Karya Budiana, Eddy Rizal, Eddy Hutarso, Arzul Andaliza, Hadi Indraprasta	2019
	2020	3	7	0,4	Mustafa Abu Bakar, Sapto Amal Damandari, Lee Hae Wang, Eddy Rizal, Eddy Hutarso, Arzul Andaliza, Hadi Indraprasta	2020
AMAR	2017	1	3	0,3	Gindo Tampubolon, Syahril Majidi, Justin Malau	2017
	2018	1	2	0,5	Gindo Tampubolon, Haifan Yahya,	2018
	2019	1	3	0,3	Ratna Heimawaty Zain, Haifan Yahya, Simon Hariyanto	2019
	2020	1	3	0,3	Ratna Heimawaty Zain, Haifan Yahya, Simon Hariyanto	2020
EMTK	2017	1	3	0,3	Erry Firmansyah, Max Sumakno Budiarto, Patricia M. Sugondo	2017-2018
	2018	1	3	0,3	Erry Firmansyah, Max Sumakno Budiarto, Patricia M. Sugondo	
	2019	2	3	0,7	Stan Maringka, Emmanuel Bambang Suyitno, Aribowo	2019-2020
	2020	2	3	0,7	Stan Maringka, Emmanuel Bambang Suyitno, Aribowo	

## Lampiran 6 : Menghitung Asimetri Informasi

Kode	Tahun	SPREAD = $(ASK_{i,t} - BID_{i,t}) / ((ASK_{i,t} + BID_{i,t}) / 2) \times 100$			Asimetri Informasi
		Tanggal Pengumuman	Harga Tertinggi (ask)	Harga Terendah (bid)	
ATIC	2017	19 Maret 2018	800	710	11,9
	2018	27 Maret 2019	950	870	8,8
	2019	29 Juni 2020	870	870	0,0
	2020	31 Mei 2021	700	700	0,0
KIOS	2017	28 Maret 2018	2.970	2.890	2,7
	2018	27 Maret 2019	1.515	1.515	0,0
	2019	20 Mei 2020	196	195	0,5
	2020	28 Mei 2021	935	850	9,5
LMAS	2017	27 Maret 2018	66	63	4,7
	2018	28 Maret 2019	59	59	0,0
	2019	21 April 2020	50	50	0,0
	2020	31 Mei 2021	50	50	0,0
MCAS	2017	16 Maret 2018	2.680	2.610	2,6
	2018	20 Maret 2019	3.850	3.810	1,0
	2019	18 Mei 2020	805	600	29,2
	2020	28 Mei 2021	6.425	6.225	3,2
MLPT	2017	15 Maret 2018	730	650	11,6
	2018	12 Maret 2019	915	915	0,0
	2019	11 Maret 2020	400	376	6,2
	2020	16 Maret 2021	1.235	1.205	2,5
PTSN	2017	26 Maret 2018	75	72	4,1
	2018	22 Maret 2019	512	505	1,4
	2019	24 Maret 2020	165	150	9,5
	2020	31 Maret 2021	199	195	2,0
ARTO	2017	27 Maret 2018	200	200	0,0
	2018	25 Maret 2019	166	140	17,0
	2019	20 Maret 2020	2.300	2.060	11,0
	2020	10 Maret 2021	11.900	10.000	17,4
BBYB	2017	14 Februari 2018	330	326	1,2
	2018	12 Maret 2019	258	258	0,0
	2019	07 April 2020	286	280	2,1
	2020	5 Maret 2021	764	701	8,6
BBHI	2017	30 Januari 2018	202	145	32,9
	2018	14 Maret 2019	168	159	5,5
	2019	17 Maret 2020	106	103	2,9
	2020	15 Maret 2021	1.955	1.955	0,0
BTPN	2017	2 Februari 2018	3.500	3.370	3,8
	2018	23 Januari 2019	3.700	3.650	1,4
	2019	23 Maret 2020	1.995	1.585	22,9
	2020	26 Februari 2021	2.950	2.870	2,7
BBKP	2017	31 Maret 2018	595	580	2,6
	2018	29 Maret 2019	344	334	2,9
	2019	31 Maret 2020	103	96	7,0
	2020	31 Maret 2021	484	456	6,0
AMAR	2017	26 Maret 2018	100	100	0,0
	2018	28 Maret 2019	100	100	0,0
	2019	19 Mei 2020	170	164	3,6
	2020	29 April 2021	290	276	4,9
EMTK	2017	26 Maret 2018	873	873	0,0
	2018	29 Maret 2019	770	770	0,0
	2019	09 April 2020	500	500	0,0
	2020	31 Maret 2021	2.340	2.190	6,6

## Lampiran 7 : Hasil Olah Data SPSS

a. hasil uji statistik deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	52	-223.00	231.00	8.2115	67.71490
Leverage	52	2.00	9.00	6.4615	2.27054
Komite Audit	52	3.00	10.00	5.6923	2.10078
Asimetri Informasi	52	.00	329.00	52.7692	72.71071
Manajemen Laba	52	-16.00	9319.00	178.7115	1292.38643
Valid N (listwise)	52				

b. hasil uji normalitas



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		4
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.4802706
	Std. Deviation	.58108351
	Absolute	.296
Most Extreme Differences	Positive	.296
	Negative	-.204
Kolmogorov-Smirnov Z		.591
Asymp. Sig. (2-tailed)		.875

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. hasil uji multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	747.634	743.987		1.005	.320		
Profitabilitas	-7.822	2.640	-.410	-2.963	.005	.915	1.092
Leverage	-114.724	78.908	-.202	-1.454	.153	.911	1.097
Komite Audit	23.885	84.203	.039	.284	.778	.935	1.070
Asimetri Informasi	1.907	2.426	.107	.786	.436	.940	1.064

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

d. hasil uji heterokedastisitas



**Coefficients<sup>a</sup>**

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
747.634	743.987		1.005	.320
-7.822	2.640	-.410	-2.963	.005
-114.724	78.908	-.202	-1.454	.153
23.885	84.203	.039	.284	.778
1.907	2.426	.107	.786	.436

e. hasil uji autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.421 <sup>a</sup>	.177	.107	1221.33957	2.029

a. Predictors: (Constant), Asimetri Informasi, Profitabilitas, Komite Audit, Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

f. hasil uji regresi linier berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	747.634	743.987		1.005	.320
	Profitabilitas	7.822	2.640	-.410	-2.963	.005
	Leverage	-114.724	78.908	-.202	-1.454	.153
	Komite Audit	23.885	84.203	.039	.284	.778
	Asimetri Informasi	1.907	2.426	.107	.786	.436

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

g. hasil uji hipotesis t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	747.634	743.987		1.005	.320
Profitabilitas	7.822	2.640	-.410	-2.963	.005
Leverage	-114.724	78.908	-.202	-1.454	.153
Komite Audit	23.885	84.203	.039	.284	.778
Asimetri Informasi	1.907	2.426	.107	.786	.436

a. Dependent Variable: Manajemen Laba



h. hasil uji hipotesis F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15074890.384	4	3768722.596	2.527	.053 <sup>b</sup>
	Residual	70108506.289	47	1491670.347		
	Total	85183396.673	51			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Asimetri Informasi, Profitabilitas, Komite Audit, Leverage

i. hasil koefisien determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 <sup>a</sup>	.177	.107	1221.33957

a. Predictors: (Constant), Asimetri Informasi, Profitabilitas, Komite Audit, Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

